

**JURNALISME EMPATI DALAM PEMBERITAAN PENGAKUAN
TRUMP ATAS YERUSALEM SEBAGAI IBU KOTA ISRAEL
(ANALISIS FRAMING PADA SKH REPUBLIKA
EDISI DESEMBER 2017)**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Arina Luthfiana Defi
NIM 14210048**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing

**Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si
NIP: 19661209 199403 1 004**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1035/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**JURNALISME EMPATI DALAM PEMBERITAAN PENGAKUAN TRUMP ATAS
YERUSSALEM SEBAGAI IBU KOTA ISRAEL (ANALISIS FRAMING PADA
SURAT KABAR REPUBLIKA EDISI DESEMBER 2017)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arina Luthfiana Defi
NIM/Jurusan : 14210048/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 91 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji III,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arina Luthfiana Defi

NIM : 14210048

Judul Skripsi : Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing SKH Republika Edisi Desember 2017)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi



Drs. Abdur Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

NIP : 19661209 199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Luthfiana Defi
NIM : 14210048
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing SKH Republika Edisi Desember 2017)** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Yang menyatakan,



Arina Luthfiana Defi

NIM: 14210048

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arina Luthfiana Defi
NIM : 14210048
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Yang menyatakan,



Arina Luthfiana Defi

NIM: 14210048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK

Bapak dan Ibuku terkasih.

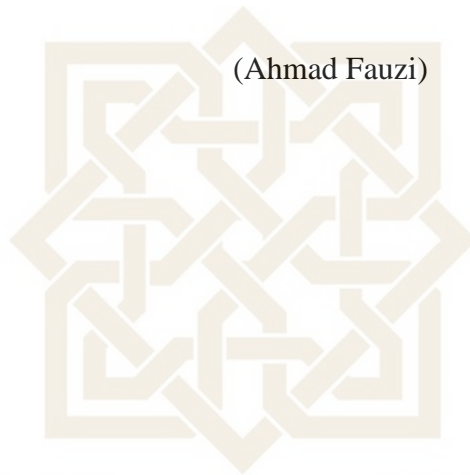
Terima kasih atas dukungan moril serta materil.



MOTTO

“Berbuat baik lah terhadap semua orang. Jika Allah mendatangkan balasan
bukan dari orang yang kita bantu,
maka Dia akan membalasnya perantara orang lain”.

(Ahmad Fauzi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jurnalisme Empati Pemberitaan Pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing pada SKH Republika Edisi Desember 2017)”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan ke muka bumi.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdur Rozak, M.Pd selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. M. Kholili, M.Si selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan, kritik dan sarannya selama ini.

5. Dr. Hamdan Daulay, M.A, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, kritik dan sarannya selama ini.
6. Dr. Hamdan faulay, MA, M.Si, Dr. M. Kholili, M.Si, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.S.i selaku dosen penguji dalam sidang munaqosyah. Terima kasih atas segala saran, kritikan dan koreksinya sebagai tim penguji dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi KPI yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga barokah dunia dan akhirat. Aamiin.
8. Seluruh staf TU khususnya Program Studi KPI UIN Sunan Kalijaga, umumnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak membantu dan mengurus segala administrasi.
9. Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Sri Mulyati. Tiada kata yang mampu mewakili ucapan terima kasih ku atas segala bentuk kasih sayang, do'a dan dukungan yang tiada henti untukku.
10. Keluargaku, kakak-kakakku Nur Farida, Nurul Fitria, Ibnu Hendrawan, Heri Agus. Keponakan-keponakanku yang selalu menghiburku, Fadlika Tsabita Dzihni, Muhammad Alvin Khafidzi, Kamila Nilnal Muna, Tsania Hilwa Ramadhani, Zied Taqiya Mafaza. Serta Lek Edi dan Budhe Hamimah. Terima kasih atas semua do'a dan dukungannya.
11. Saudara-saudaraku, Bolo Srikandi, Shevina Griselda, Asma Frisky Ardini, Eka Rafika Santi, Tiara Apriyani. Terima kasih telah

menemani dalam suka dan duka penulis selama bermukim di Yogyakarta. Semoga persaudaraan kita selalu dijaga oleh Yang Maha Kuasa. Aamiin.

12. Teman-teman KPI 2014 yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah berjuang bersama dan saling memberi semangat. Semoga perjuangan kita senantiasa diridhoi Allah SWT. Aamiin.
13. Partner diskusi dalam segala hal Hilful Fudhul dan Ulfa Anjarwati. Terima kasih telah menjadi partner yang baik.
14. Sahabat-sahabat PERWIRA (Pelopor gerakan mahasiswa Islam untuk rakyat) PMII Rayon Pondok Syahadat. Kalian adalah keluarga dalam rumah tak berpintu.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritis dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Penyusun

Arina Luthfiana Defi

INTISARI

Pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel mendapat kecaman dan kritikan dari berbagai belahan dunia. Beberapa media di tanah air seperti SKH Republika turut serta memberitakan tentang kasus tersebut. Dilihat secara sekilas, SKH Republika cenderung membingkai pemberitaan tersebut dengan menekankan sifat empati terhadap masyarakat Palestina. Masyarakat Palestina dianggap sebagai korban ketidakadilan atas keputusan Trump. Pemberitaan SKH Republika terkait kasus ini terindikasi menggunakan jurnalisme empati. Jurnalisme empati adalah jurnalisme yang berempati terhadap penderitaan orang, baik yang disebabkan oleh kultur, struktur sosial, maupun individual tanpa batas-batas yang dikonstruksikan secara etnis, agama, gender, kelas dan lain-lain. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh mengenai penggunaan jurnalisme empati terkait pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entmant. Dalam metode analisis framing model Robert N. Entmant ada empat tahap yang dilakukan, yaitu pendefinisian masalah (*Defining Problems*), memperkirakan sebab-akibat (*Diagnosis Cause*), membuat pilihan moral (*Make Moral Judgement*), dan menekankan penyelesaian (*Treatment Rocomendation*). Setelah ditemukan framing, kemudian data yang telah dianalisis diarahkan kepada analisa mengenai jurnalisme empati. Jurnalisme empati memiliki beberapa unsur yaitu penonjolan penderitaan manusia, sisi belas kasihan, pemberitaan yang seimbang, kelengkapan unsur 5W+1H, dan fakta publik dan fakta personal yang disajikan oleh wartawan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa framing SKH Republika terhadap pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel lebih menekankan bahwa keputusan Trump telah menambah rentetan konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina. Keputusan tersebut dianggap sebagai keputusan sepihak dan tidak mendasar. SKH Republika memframing pemberitaannya dengan menempatkan Donald Trump sebagai aktor yang bersalah. Kemudian dari tinjauan jurnalisme empati, SKH Republika sudah menerapkan jurnalisme empati dalam pemberitaannya.

Kata kunci: Pengakuan, Donald Trump, Jurnalisme Empati.

ABSTRACT

The statement of United States President Donald Trump recognizes Jerusalem as the capital of Israel to get criticism from various part of the world. Some Indonesian media as Republika participated in the case. Viewed at a glance, Republika tends to frame the preacing by emphasizing the empathetic nature of Palestinian society. The Palestinian society is considered a victim of Trump's decision. On the basis of this discovery, this study aims to further analyze the use of the emphatic journalism of Trump confession over Jerusalem as the capital of Israel in Republika.

This research used framing analysis method of Robert N. Entman. In the framing analysis method of Robert N. Entman, there are four stages performed, defining problems, diagnosis cause, make moral judgement, treatment recommendation. After found framing, then the data have been analyzied directed to the analysisi of empathethic journalism. Empathetic journalism has several elements: the protrusion of human suffering, the merciful side, the balanced proclamation, the completeness of the 5W+1H elements, and the public facts and personal fact presented by journalists.

From this research can be concluded that the framing of Republika against the preacing of Trump over Jerusalem as the capital of Israel emphasies that the barrage of conflict between Israel dan Palestine. Decisions are considered a unilateral decision and are not fundamental. Republika frame the preacing Trump as a guilty actor. Later from the review of empathetic journalism, Republika has applied empathetic journalism in the preaching.

Key word: Recognition, Donald Trump, Empathetic Journalism.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	19
H. Sumber Data	22
I. Teknik Penulisan dan Analisis Data	22
J. Sistematika Pembahasan	28

BAB II: GAMBARAN UMUM PEMBERITAAN PENGAKUAN TRUMP ATAS YERUSALEM SEBAGAI IBU KOTA ISRAEL DI SKH REPUBLIKA EDISI DESEMBER 2017

A. Sejarah SKH Republika	30
B. Sejarah Singkat Yerusalem	37
C. Pemberitaan Pengakuan Trump di SKH Republika.....	39

BAB III: FRAMING dan PENERAPAN JURNALISME EMPATI

A. Framing SKH Republika.....	44
B. Penerapan Jurnalisme Empati SKH Republika.....	98

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
C. Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pandangan Konstruksionis terhadap Media, Wartawan, dan Berita	15
Tabel 2	Perangkat Framing Robert N. Entman.....	26
Tabel 3	Konsepsi Framing Robert N. Entman.....	27
Tabel 4	Analisis Framing SKH Republika Edisi 11 Des 2017 ..	49
Tabel 5	Aksi-Aksi Penolakan Dunia	51
Tabel 6	Analisis Framing SKH Republika Edisi 12 Des 2017 .	60
Tabel 7	Analisis Framing SKH Republika Edisi 13 Des 2017 .	64
Tabel 8	Analisis Framing SKH Republika Edisi 14 Des 2017 .	72
Tabel 9	Analisis Framing SKH Republika Edisi 15 Des 2017 .	83
Tabel 10	Analisis Framing SKH Republika Edisi 16 Des 2017	91
Tabel 11	Petisi Aksi 1712	94
Tabel 12	Analisis Framing SKH Republika Edisi 18 Des 2017 .	96
Tabel 13	Kategorisasi Pemberitaan SKH Republika Edisi 11 Desember 2017-18 Desember 2017.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menyatakan bahwa dia mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Pernyataan tersebut Trump sampaikan dalam pidatonya pada 6 Desember 2017 di Gedung Putih.

“Saya telah memutuskan bahwa sudah saatnya untuk mengakui secara resmi Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Sementara presiden-presiden sebelumnya telah membuat ini sebagai janji kampanye, mereka telah gagal memenuhinya. Hari ini, saya akan memenuhi janji saya. Pernyataan saya hari ini menandai awal dari sebuah pendekatan baru terhadap konflik Israel-Palestina”.

Demikian kutipan yang disampaikan Trump dalam pidatonya itu. Keputusan Trump tersebut nantinya bakal diikuti dengan pemindahan Kedutaan Besar AS untuk Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem.

Pernyataan Trump tersebut menuai kecaman dan kritik dari berbagai belahan dunia. Salah satu kecaman datang dari Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo (Jokowi). Jokowi menyatakan pengakuan secara sepihak oleh Trump tersebut dianggap telah melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Jokowi juga menganggap bahwa tindakan Pemerintah AS telah mengguncang stabilitas keamanan dunia.¹ Berbeda dengan Jokowi, Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan berpendapat bahwa

¹ Debbie Sutrisno, dkk., “Kami Bersama Palestina”, (Republika, 8 Desember 2017), hlm. 1.

pengakuan Trump tersebut akan merusak perdamaian dunia dan memicu munculnya aksis teror. Erdogan juga beranggapan pernyataan Trump telah membuat kawasan Timur Tengah terancam jatuh ke dalam konflik senjata.²

Yerusalem merupakan kota yang sejak ribuan tahun lalu berpindah-pindah penguasaan. Pada awal abad ke-20, Inggris mengambil alih penguasaan wilayah itu dari Kesultanan Turki Usmani selepas Perang Dunia I. Inggris kemudian mendukung pendirian Negara Israel pada 1948. Kendati demikian, dunia sepakat menempatkan Yerusalem di bawah pengawasan internasional.

Israel menguasai wilayah itu selepas menang dalam perang melawan negara-negara Arab pada 1967, termasuk wilayah Yerusalem Timur yang diimpikan rakyat Palestina sebagai ibu kota masa depan mereka. Pencaplokan tersebut telah menyebabkan hancurnya puluhan ribu bangunan warga Palestina serta pengusiran ribuan warga bangsa tersebut dari Yerusalem. Sejauh ini, sebagian besar negara di dunia tidak mengakui penguasaan Israel atas kota suci agama Yahudi, Kristen dan Islam itu.³

Surat Kabar Harian (SKH) Republika merupakan satu dari sekian banyak media baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang memberitakan Pengakuan Trump atas Yerusalem. SKH Republika sendiri pertama kali mengangkat pemberitaan mengenai kasus tersebut pada 2

² Erdogan: Pengakuan Yerusalem Bakal Meningkatkan Terorisme, <http://www.google.co.id/amp/amp.kompas.com/internasional/read/2017/12/07/14504301/erdogan-pengakuan-Yerusalem-bakal-meningkatkan-terorisme> diakses pada tanggal 5 Januari 2018 pukul 22.30 WIB.

³ Lihat “Dunia Kecam Trump”, Republika, 8 Desember 2017

Desember 2017 atau saat rencana pengumuman pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Presiden AS Donald Trump. Paska pengumuman pengakuan Trump atas Yerusalem, SKH Republika kemudian semakin intensif memberitakan kasus tersebut seiring dengan meningkatnya eskalasi perdebatan yang terjadi di masyarakat dunia.

SKH Republika sebagai media massa tentunya bukan lembaga yang netral atau bebas nilai. SKH Republika memiliki kepentingan terhadap seluruh pemberitaan yang dimuat, baik kepentingan ekonomi, sosial maupun politik. Kepentingan ini dapat dilihat dari pembingkaiannya yang dilakukan dalam tiap pemberitaannya. Selalu ada yang ditonjolkan, disamarkan, dihilangkan dalam setiap berita, tidak terkecuali dalam pemberitaan mengenai Pengakuan Trump atas Yerusalem. Penulis mengamati secara sekilas bagaimana pemberitaan SKH Republika mengenai pengakuan Trump atas Yerusalem. SKH Republika cenderung membingkai pemberitaan tersebut dengan menekankan sifat empati terhadap masyarakat Palestina, yang dalam kasus ini dianggap sebagai korban ketidakadilan atas keputusan Trump tersebut. Berdasarkan bahasa sederhana, empati adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain.

Dalam *headline* edisi 8 Desember 2017, SKH Republika memuat judul *Kami Bersama Palestina*. Judul tersebut digunakan untuk memberitakan pernyataan-pernyataan tokoh-tokoh dunia yang kontra dengan pengakuan Trump mengenai Yerusalem sebagai ibu kota Israel. *Headline* edisi 9 Desember 2017 pun bernada serupa. Dalam edisi tersebut

SKH Republika memuat judul *Solidaritas Palestina*. Dalam berita ini dituliskan solidaritas masyarakat dunia untuk Palestina yang berwujud dalam aksi damai yang berlangsung di berbagai negara. Aksi damai tersebut berlangsung di Jakarta dan Kuala Lumpur, Malaysia. Kedua aksi damai tersebut berlangsung di Kedutaan Besar (Kedubes) AS di negara masing-masing. Selain di Indonesia dan Malaysia, aksi damai juga berlangsung di AS, Palestina, Turki, Iran dan Pakistan.

Dari dua contoh di atas terlihat bahwa SKH Republika terindikasi menerapkan jurnalisme empati. Jurnalisme empati adalah jurnalisme yang berempati terhadap penderitaan orang, baik yang disebabkan oleh kultur, struktur sosial, maupun individual tanpa batas-batas yang dikonstruksikan secara etnis, agama, gender, kelas, dan lain-lain.⁴ SKH Republika melalui beritanya berusaha mengajak orang-orang untuk merasakan apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat Palestina.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017. Penelitian ini ingin melihat pembedaan berita sekaligus penerapan jurnalisme empati yang terdapat dalam pemberitaan SKH Republika terhadap peristiwa tersebut.

B. Rumusan Masalah

⁴ Ashadi Siregar, *Penjaga Akal Sehat dari Kampus Biru* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010), hlm. 294.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana framing pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017?
2. Bagaimana penerapan jurnalisme empati pada pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui framing pemberitaan pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017.
2. Untuk mengetahui penerapan jurnalisme empati pada pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik mengenai peminangan berita di media massa.
 - b. Dapat menambah perkembangan kajian keilmuan tentang penerapan jurnalisme empati pada media massa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta terkhusus di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi jurnalistik.

- c. Dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman kepada semua pihak mengenai jurnalisme empati dalam pemberitaan pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku bisnis media massa ataupun yang baru memulai bisnis untuk memahami penerapan jurnalisme empati dalam setiap penulisan berita.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya kesamaan antara penelitian yang akan penulis kaji dengan berbagai penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan kajian pustaka dengan melihat berbagai karya ilmiah berupa skripsi, jurnal atau artikel yang memiliki keterkaitan dengan apa yang akan penulis kaji. Hal ini dilakukan sebagai perbandingan sekaligus mempertegas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain.

Ada beberapa karya ilmiah yang penulis pakai sebagai perbandingan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hermiyani berjudul *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Media Online Detik.com*

mengenai Kasus Pembunuhan Ade Sara Periode Maret-April 2014.

Penelitian ini adalah skripsi di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2014.⁵

Hermiyani dalam penelitiannya menggunakan metode analisis isi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan jurnalisme empati dari wartawan Detik.com dalam isi pemberitaan mengenai kasus pembunuhan Ade Sara.

Dalam hasil penelitiannya Hermiyani menjelaskan bahwa Detik.com menerapkan jurnalisme empati pada sebagian kecil artikel berita pembunuhan Ade Sara. Tidak lebih dari 30 artikel berita Detik.com diterapkan jurnalisme empati oleh wartawan dalam penulisannya. Penerapan jurnalisme empati didapati dalam artikel berita yang menonjolkan penderitaan manusia, berita dengan unsur belas kasihan dan berita dengan fakta personal. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, jika dalam pemberitaan Detik.com lebih fokus kepada hal-hal yang sifatnya netral dan tidak banyak mengusung nilai *human interest*, justru pada saat peliputan, wartawan Detik.com menggunakan jurnalisme empati untuk mendapatkan bahan pemberitaan.

Persamaan penelitian Hermiyani dengan penelitian yang penulis kaji adalah terletak pada teori yang digunakan yaitu sama-sama

⁵ Hermiyani, *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Media Online Detikcom Mengenai Kasus Pembunuhan Ade Sara Periode Maret-April 2014*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, 2014).

menggunakan jurnalisme empati. Namun dalam menganalisa penulis tidak menggunakan analisis isi tetapi akan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Subyek dan objek yang diteliti pun berbeda. Jika Hermiyani memilih pemberitaan Detik.com mengenai kasus pembunuhan Ade Sara, penulis akan meneliti mengenai pemberitaan pernyataan Trump atas Yerusalem di Surat Kabar Republika.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Jemat berjudul *Framing Media Online terhadap Pemberitaan Mengenai Susilo Bambang Yudhoyono Menjelang Pemilu Legislatif 2014*,⁶ dimuat di Jurnal Komunikologi Volume 11 Nomor 2 September 2014. Dalam penelitiannya Abdurrahman meneliti dua media online yaitu Kompas.com dan Inilah.com.

Abdurrahman dalam penelitiannya menggunakan analisis framing model Gramson dan Modigliani dengan berfokus pada perangkat framing dan perangkat penalaran. Perangkat framing yang akan dilihat: 1) *Methaphors*: perumpamaan atau pengandaian yang digunakan media, 2) *Catchphrases*: frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan, 3) *Exemplaar*: mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai, 4) *Depiction*: penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. *Depiction* umumnya berupa kosakata, leksikon

⁶ Abdurrahmah Jemat, "Framing Media Online terhadap Pemberitaan mengenai Susilo Bambang Yudhoyono Menjelang Pemilu Legislatif 2014", *Jurnal Komunikologi*, vol. 11: 2 (September, 2014), hlm. 57-64.

untuk melabeli, serta Visual Image: gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan. Pada bagian perangkat penalaran akan dikaji: 1) *Roots*: Analisis kausal atau sebab akibat, 2) *Appeals to principle*: Premis dasar, klaim-klaim moral, dan 3) *Consequences*: Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.

Abdurrahman Jemat menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa pembedaan berita tentang Susilo Bambang Yudhoyono di www.inilah.com cenderung mengesankan bahwa sebagai Presiden, SBY merupakan sosok yang gagal dalam memimpin, SBY sebagai kepala pemerintahan cenderung menghambat proses hukum terkait kasus korupsi Bank Century yang menimpa wakil presidennya yaitu Budiono. SBY sebagai ketua umum partai juga dicitrakan sebagai sosok yang yang berlaku curang. Sedangkan di www.kompas.com pemberitaan tentang SBY cenderung apa adanya, namun khusus menyangkut tentang SBY sebagai ketua partai, kompas.com juga memframing SBY cenderung curang.

Persamaan penelitian Abdurrahman Jemat dengan penelitian yang penulis kaji adalah terletak pada teknik analisis data yaitu sama-sama menggunakan analisis framing. Namun dalam menganalisa penulis tidak menggunakan analisis framing model Gramson dan Modigliani tetapi akan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Teori yang digunakan juga sama-sama menggunakan konstruksi sosial media massa.

Perbedaannya adalah penelitian Abdurrahman Jemat hanya meneliti konstruksi melalui framing berita pada media tersebut, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bukan sekedar ingin mengetahui konstruksi melalui framing saja, tetapi setelah mengetahui hal tersebut selanjutnya penelitian penulis akan melakukan tinjauan jurnalisme empati. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika menerapkan jurnalisme empati atau tidak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dimas Bagus Laksono berjudul "*Praktik Jurnalisme Damai dalam Pembingkai Berita Konflik Poso III Antarumat Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*". Penelitian ini adalah skripsi Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta tahun 2017.⁷

Dimas dalam penelitiannya menggunakan analisis framing Robert N. Entment dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis praktik Jurnalisme Damai dan Pratik analisis framing Rober N. Entment pada berita konflik Poso III antarumat Islam dan Kristen di Harian Umum Republika.

Hasil penelitian Dimas menunjukkan bahwa Republika menampilkan Kasus Poso III sebagai konflik antarumat Islam dan Kristen.

⁷ Dimas Bagus Laksono, *Praktik Jurnalisme Damai dalam Pembingkai Berita Konflik Poso III Antarumat Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatulah, 2017).

Republika cenderung berat sebelah dalam segi penyajian berita. Dimana, selalu menampilkan frame, jika umat Islam adalah korban, dan umat Kristen adalah tersangka yang harus bertanggung jawab atas konflik yang sudah terjadi selama beberapa periode tersebut. Hal ini, diperkuat dari empat berita yang dianalisis oleh Dimas, dimana hampir sebagian besar berita yang menyangkut umat Islam. Republika selalu menuliskan dengan lengkap penyebab kejadian, narasumber, hingga korban yang jatuh diuraikan secara detail. Hal ini kemudian berbanding terbalik dengan frame berita Republika terhadap umat Kristen, padahal pada kasus Poso III kedua belah pihak sama-sama dirugikan. Namun, dari segi pemberitaan, Republika selalu menampilkan frame umat Islam yang paling dirugikan atas kasus tersebut.

Persamaan penelitian Dimas dengan peneliti terletak ada analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan analisis framing model Robert N. Entment. Namun perbedaan penelitian Dimas dengan peneliti terletak pada analisisnya yaitu sama-sama menggunakan analisis framing model Robert N. Entmen. Perbedaan yang signifikan antara penelitian Dimas dan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada teori yang digunakan. Dimas menggunakan teori jurnalisme damai sedangkan penelitian penulis menggunakan teori konstruksi sosial media massa dan jurnalisme empati.

F. Kerangka Teori

1. Konstruksi Sosial Media Massa

Konsep mengenai konstruktivisme diperkenalkan oleh sosiolog interpretatif, Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1996).⁸ Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Konstruktivisme digunakan untuk menafsirkan dunia realitas yang ada, karena terjadi relasi sosial antara individu dengan lingkungan atau yang ada disekitarnya. Kemudian individu membangun sendiri pengetahuan atas realitas yang dilihatnya berdasarkan pada struktur pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Konstruksi sosial, menurut Frans M Parera, dapat terjadi melalui tiga tahapan. Pertama, *eksternalisasi*, yaitu penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. Kedua, *objektivasi*, yaitu interaksi sosial dalam dunia intersubjektivasi yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Ketiga, *internalisasi*, yaitu proses di mana individu mengidentifikasi diri dengan lembaga-lembaga sosial atau

⁸ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 13.

organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.⁹ Tiga tahapan ini yang menjadi proses terjadinya konstruksi sosial realitas oleh manusia.

Gagasan tentang realitas sebagai hasil konstruksi kemudian diterapkan oleh para teoritis komunikasi menjadi semacam paradigma atau pendekatan dalam melihat pemberitaan di media massa. Paradigma atau pendekatan ini seiring berjalannya waktu disebut dengan pendekatan konstruksionis. Dalam kaca mata konstruksionis, media massa selain sebagai elemen penyebar informasi di masyarakat, media juga berperan sebagai agen konstruksi realitas. Konstruksi realitas ini bekerja melalui pembingkaihan berita dengan menonjolkan bagian tertentu dan mengesampingkan hal lainnya, atau memilah isu berdasarkan kepentingan yang dibawa oleh media itu sendiri. Secara umum, terdapat beberapa penilaian pendekatan konstruksionis terhadap media, wartawan dan berita, antara lain:

- a. Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi. Pandangan konstruksionis mengatakan bahwa realitas itu bersifat subjektif. Realitas hadir dan diciptakan oleh konsep subjektif atau sudut pandang tertentu dari wartawan. Realitas yang ada kemudian akan menjadi berbeda-beda tergantung pada bagaimana konsepsi wartawan terhadap realitas.
- b. Media adalah agen konstruksi. Media bukanlah saluran informasi yang bebas serta netral. Media merupakan subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Konstruksionis memandang media sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas.
- c. Berita bukan refleksi dari realitas. Berita hanyalah konstruksi dari realitas. Berita adalah hasil konstruksi yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan dan media.

⁹ Frans. M. Parera, *Menyingkap Misteri Manusia sebagai Homo Faber*. Dimuat sebagai Kata Pengantar Buku Peter L. Berger dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, "terj.". Hasan Basari, (Jakarta: LP3S. 2012), hlm XX.

Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai.

- d. Berita bersifat subjektif atau konstruksi atas realitas. Karena realitas dianggap sebagai hasil penafsiran subjektif wartawan yang tertuang dalam berita, opini pribadi tidak mungkin dapat dihilangkan, karena ketika meliput, wartawan akan melihat dengan menggunakan perspektif dan pertimbangan subjektif.
- e. Wartawan bukan pelapor. Ia adalah agen konstruksi sosial. Dalam pandangan umum wartawan dipandang sebagai pelapor informasi/realitas kepada masyarakat. Realitas yang oleh wartawan dituliskan ke dalam berita dianggap sebagai cerminan realitas sesungguhnya. Menurut pandangan konstruksionis, wartawan bukanlah pelapor. Ia adalah agen konstruksi sosial yang menafsirkan realitas menurut pilihan moral atau keberpihakannya terhadap sesuatu. Artinya tidak mungkin wartawan melaporkan realitas tanpa ada campur tangan pengalaman subjektif wartawan itu sendiri.
- f. Etika, pilihan moral, dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang integral dalam produksi berita. Menurut pandangan konstruksionis wartawan tidak mungkin menghilangkan nilai, etika, dan keberpihakan terhadap satu hal dalam pembuatan berita. Wartawan bukanlah robot yang meliput apa adanya menurut apa yang dia lihat. Wartawan adalah subjek yang dipengaruhi oleh berbagai nilai, etika, hingga ideologi yang tidak mudah dipisahkan.
- g. Nilai, etika, pilihan moral peneliti menjadi bagian integral dalam penelitian. Dalam pandangan konstruksionis peneliti bukanlah subjek yang bebas nilai. Peneliti adalah subjek yang selalu diliputi oleh pilihan etika, moral atau keberpihakan yang tidak mungkin dipisahkan.
- h. Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri. Pandangan umum menganggap khalayak sebagai pembaca yang pasif yang akan menerima begitu saja apa yang dituliskan wartawan. Artinya semisal wartawan menulis sesuatu yang menurutnya lucu, maka pembaca seharusnya tertawa. Pandangan konstruksionis menolak hal ini. Pembaca bukan subjek yang pasif. Pembaca memiliki penafsiran tersendiri terhadap satu berita yang bisa jadi berbeda dengan yang dimaksud si pembuat berita atau pembaca lainnya.¹⁰

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2012), hlm 21-41.

Tabel 1: Pandangan Konstruksionis terhadap Media, Wartawan, dan Berita

Fakta	Fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.
Media	Media adalah agen konstruksi pesan.
Berita	Berita tidak mungkin merupakan cermin dan refleksi dari realitas. Karena berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas.
Sifat Berita	Berita bersifat subjektif: opini tidak dapat dihilangkan, karena ketika meliput wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.
Posisi Wartawan	Wartawan sebagai partisipan yang menjembatani keragaman subjektifitas pelaku sosial.
Nilai dan Etika Wartawan	Nilai, etika atau keberpihakan wartawan tidak dapat dipisahkan dari protes peliputan dan pelaporan suatu peristiwa.
Respon Pembaca	Khalayak mempunyai penafsiran sendiri yang bisa jadi berbeda dari pembuat berita.

Sumber: Eriyanto, 2002: 21-41

2. Jurnalisme Empati

Menurut Ashadi Siregar jurnalisme empati tidak hanya dipergunakan wartawan pada pemberitaan mengenai orang-orang yang mengidap HIV/AIDS saja. Jurnalisme empati adalah jurnalisme yang berempati terhadap penderitaan orang, baik yang disebabkan oleh kultur, struktur sosial, maupun individual tanpa batas-batas yang dikonstruksikan secara etnis, agama, gender, kelas dan lain-lain. Ashadi Siregar juga menegaskan bahwa jurnalisme empati tidak boleh mengeksploitasi penderitaan

manusia, justru jurnalisme empati adalah jurnalisme yang sangat tepat digunakan untuk isu-isu yang terkait dengan kehidupan mereka yang tidak bisa bersuara di ruang publik, mereka yang terbisukan, serta mereka yang termarginalkan. Selain itu, jurnalisme empati juga merupakan upaya untuk memberi dorongan, membangun optimisme hidup dan dukungan bahwa hidup seberapa pun panjangnya adalah karunia.¹¹

Ashadi Siregar mengidentifikasi pemberitaan-pemberitaan yang tidak menggunakan jurnalisme empati masih sering menggunakan pendekatan yang bombastis dan eksploitatif. Dalam membuat berita wartawan terkadang masih menggunakan standar moral tertentu yang diyakini sebagai perangkat yang benar secara absolut. Jurnalisme empati diharapkan dapat melukiskan empati sebagai *to see with eyes of another, to hear with the ears of another and to feel with heart of another*. Berikut merupakan unsur-unsur dari jurnalisme empati:

- a. Ada unsur sisi belas kasihan dalam pemberitaan. Tugas wartawan mengajak pembaca atau masyarakat untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain yang menjadi korban dalam pemberitaan tersebut. Laporan yang menggunakan jurnalisme empati diharapkan dapat membuat masyarakat melihat ancaman yang sama dari pengalaman orang lain, serta berkaca dari pengalaman orang lain.¹² Menurut Siregar, jurnalisme empati selalu memberikan konsekuensi dalam membingkai

¹¹ Siregar, *Penjaga Akal Sehat*, hlm. 294.

¹² *Ibid*, hlm. 297.

suatu kenyataan sosial. Hal tersebut terjadi karena dalam setiap kenyataan selalu berlangsung interaksi antar manusia dan dalam setiap interaksi secara potensial dapat diketemukan korban. Korban menurut Ashadi siregar adalah orang yang kalah dan tidak berdaya jika berhadapan dengan orang lainnya dalam suatu interaksi sosial. Kekuasaan dituding sebagai faktor yang menyebabkan adanya korban dalam interaksi sosial. Kekuasaan dapat berupa fisik atau psikologis, yang terjadi dalam lingkup politik, ekonomi, maupun komunalisme kelompok.¹³ Jika seseorang hanya memiliki sedikit kekuasaan, maka semakin besar kemungkinan ia menjadi korban.

- b. Ada kelengkapan 5W+1H. Menurut Ashadi Siregar bagian dalam jurnalisme empati yang tidak dapat dipisahkan adalah metode mengeksplorasi kenyataan. Untuk dapat memberikan gambaran tentang korban, wartawan harus menggunakan metode partisipatoris. Melalui metode ini, wartawan berusaha memasuki kehidupan korban dengan sikap etis agar tidak melakukan penetrasi yang dapat mengganggu kehidupan korban. Selain itu, wartawan juga harus memperhitungkan apakah nantinya informasi yang didapat dan dijadikan informasi tetap berada di lingkup pertanyaan etis, tidak merugikan korban dan bermanfaat bagi korban itu sendiri.¹⁴ Metode partisipatoris akhirnya mengharuskan wartawan untuk selalu mengecek kelengkapan fakta-

¹³ Ashadi Siregar, *Gender & Kesehatan Reproduksi: Pintu Menghargai Manusia bagi Media* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Penerbitan Yogya, 2002), hlm. 42.

¹⁴ Siregar, *AIDS, Gender & Kesehatan Reproduksi*, hlm. 43.

fakta yang digunakan untuk mengkonstruksi sebuah berita.¹⁵ Kelengkapan unsur berita tersebut disebut dengan elemen 5W+1H, yaitu *what*, *who*, *where*, *why* dan *how*. Menurut Luwi Iswara, *what* adalah cerita mengenai apa yang terjadi, *who* adalah nama orang-orang yang terlibat, *when* adalah waktu peristiwa itu terjadi. *Where* adalah lokasi kejadian, *why* adalah penyebab peristiwa tersebut, dan *how* adalah kronologi terjadinya sebuah peristiwa.¹⁶

- c. Pemberitaan harus berimbang. Untuk pemberitaan yang mengungkap tema HIV/AIDS, Ashadi mengatakan bahwa pemberitaan jangan hanya berfokus kepada perempuan dan kelompok marginal saja.¹⁷ Hal itu juga berlaku dalam pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Wartawan SKH Republika harus dapat membagi fokus pemberitaan dengan imbang antara Trump dan masyarakat Palestina. Ada kalanya wartawan menerapkan jurnalisme empati dalam pemberitaannya. Namun, jika seorang wartawan bekerja dalam suatu lembaga media massa yang di dalamnya terdapat banyak kepentingan lembaga itu sendiri, maka terkadang jurnalisme empati tidak menjadi landasan wartawan dalam menulis suatu pemberitaan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ashadi Siregar yaitu terdapat tarik-

¹⁵ Setyawati, dkk., *Modul Mahasiswa Dasar-Dasar Jurnalisme* (Jakarta: Ford Foundation, 2009), hlm. 45.

¹⁶ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 59.

¹⁷ Siregar, *Penjaga Akal Sehat*, hlm. 295.

menarik antara orientasi dunia korban/subyek pemberitaan dan dunia pasar.¹⁸

- d. Terdapat fakta yang disajikan oleh wartawan. Wartawan memiliki hak untuk menggunakan asas keterbukaan. Akan tetapi seringkali wartawan lupa untuk membedakan fakta apa saja yang dapat ia sajikan untuk masyarakat. Menurut Ashadi Siregar, fakta yang terjadi dibedakan menjadi fakta publik dan fakta personal. Fakta publik adalah suatu ranah yang harus terbuka kepada setiap warga masyarakat. Sedangkan fakta personal merupakan domain dengan hak yang melekat secara asasi kepada orang yang bersangkutan. Seorang wartawan harus mampu membedakan kedua fakta ini. Wartawan dapat mempublikasikan fakta publik tanpa harus memikirkan konsekuensinya, sedangkan untuk fakta personal, harus dikaji lebih lagi apakah sumber yang berkaitan mau dan rela fakta personalnya dipublikasikan oleh media.¹⁹

G. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan jalan yang harus ditempuh. Metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.²⁰ Sedangkan metode penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan

¹⁸ Siregar, *AIDS, Gender & Kesehatan Reproduksi*, hlm. 44.

¹⁹ Siregar, *AIDS, Gender & Kesehatan Reproduksi*, hlm. 44.

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 1.

sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah-masalah tersebut.²¹

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dalam mengumpulkan dan menganalisis data sehingga menjadi sebuah kesimpulan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah, peneliti memperhatikan dan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menghasilkan analisis berupa kata-kata atau deskripsi mengenai objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menggali berbagai hal tersirat dalam teks berita yang diamati.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa seseorang atau sesuatu yang merupakan sumber penghasil keterangan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah SKH Republika edisi Desember 2017.

Dalam keseluruhan pemberitaan tentang pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada bulan Desember 2017 Surat Kabar Republika memberitakan sebanyak 45 berita. Surat Kabar Republika mengategorikan pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel sebagai laporan *indept* atau laporan mendalam. Laporan

²¹ Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 8.

mendalam digunakan untuk menuliskan permasalahan secara lebih lengkap, mendalam, dan analitis. Cara penulisan seperti ini dimaksudkan untuk menyajikan informasi agar pembaca lebih memahami duduk perkara suatu masalah.²²

Penulis tidak mengambil seluruh berita untuk dianalisis, dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis membatasi edisi pemberitaan Surat Kabar Republika hanya pada edisi 11 Desember – 18 Desember 2017 karena pada edisi tersebut terdapat kolom khusus “Kami Bersama Palestina” yang pemberitaannya sudah representatif, artinya yang berkaitan dengan penerapan jurnalisme empati. Selain itu, kategori berita yang akan dianalisis oleh penulis adalah berita yang menjadi headline dan berita dalam kolom khusus. Maka yang didapatkan sebanyak 22 berita yang akan dianalisis berdasarkan rentan waktu pengumuman pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan pasca pengumuman.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti, atau masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu suatu masalah yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah *framing* dan penerapan jurnalisme empati dalam pemberitaan mengenai pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017. Jurnalisme empati merupakan jurnalisme yang berempati terhadap penderitaan orang, baik disebabkan

²² Ashadi Siregar, dkk., *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, cet. 9 (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 158.

oleh kultur, struktur sosial maupun individual tanpa batas-batas yang dikonstruksikan secara etnis, agama, gender, kelas dan lain-lain.²³ Adapun unsur-unsur dalam jurnalisme empati ialah penonjolan penderitaan manusia, sisi belas kasihan, kelengkapan 5W+1H, pemberitaan yang berimbang dan fakta publik atau fakta personal yang disajikan oleh wartawan.

H. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data utama dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel di SKH Republika edisi 11 Desember – 18 Desember 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku, artikel dan berbagai karya ilmiah berupa jurnal, skripsi atau disertasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumen yang dijadikan data adalah teks-teks berita di SKH Republika edisi Desember 2017 yang memiliki keterkaitan dengan pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel.

²³ Siregar, Penjaga Akal Sehat, hlm. 294.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai adalah analisis framing. Analisis framing dipakai karena berguna dalam membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi realitas. Analisis ini bekerja dengan mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat, untuk menggiring khalayak sesuai perspektifnya.²⁴

Analisis framing yang dipakai adalah analisis framing model Robert N. Entman. Proses framing adalah bagian tak terpisahkan dari bagaimana awak media mengkonstruksi realitas. Framing berhubungan erat dengan proses *editing* (penyuntingan) yang melibatkan semua pekerja dibagian keredaksian. Reporter di lapangan menentukan siapa yang diwawancarainya dan siapa yang tidak, serta pertanyaan apa yang akan diajukannya dan apa yang tidak. Redaktur yang bertugas di *desk* yang bersangkutan, dengan maupun tanpa berkonsultasi dengan redaktur pelaksana atau redaktur umum, menentukan apakah laporan si reporter akan dimuat atautkah tidak, dan mengarang judul apa yang akan diberikan. Petugas tata muka dengan atau tanpa berkonsultasu dengan para redaktur menentukan apakah teks berita itu perlu diberi aksentuasi oleh suatu fotom karikatur atau bahkan ilustrasi mana yang dipilih.²⁵

²⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik & Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm 162.

²⁵ Erianto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm 221.

Konsep framing, oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain.²⁶ Framing memberikan tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan/dianggap penting oleh pembuat teks. Karena kemenonjolan adalah produk interaksi antara teks dan penerima, kehadiran frame dalam teks bisa jadi tidak seperti yang dideteksi oleh peneliti, khalayak sangat mungkin mempunyai pandangan apa yang dia pikirkan atas suatu teks dan bagaimana teks berita tersebut dikonstruksi dalam pikiran khalayak.²⁷

Dalam model analisis framing Robert N. Entman, Entman menekankan framing dari dua aspek penting, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Kerangka model Entman, sebagai berikut:²⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 2: Perangkat Framing Robert N. Entman

²⁶ *Ibid*, hlm 220.

²⁷ *Ibid*, hlm 220.

²⁸ *Ibid*, hlm 221.

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkadang di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (included), tetapi ada yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek	Aspek ini berhubungan dengan penelitian fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan cerita tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber: Eriyanto, 2002: 222-223

Konsepsi Entman pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.²⁹

Tabel 3: Konsepsi Framing Robert N. Entman

²⁹ *Ibid*, hlm 223.

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: Eriyanti, 2002: 222-223

Tabel di atas, dijelaskan dalam buku Analisis Framing, Eriyanto sebagai berikut:

1. *Define problems* (pendefinisian masalah), adalah elemen yang pertama kali dapat dilihat mengenai framing. Elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah, atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini, akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda.

2. *Diagnosis causes* (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa itu dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Masalah yang dipahami berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
3. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah ditentukan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.
4. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini dipakai untuk menilai siapa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat, dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

J. Sistematika Pembahasan

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pedoman dasar peneliti dalam melanjutkan bab-bab berikutnya.

Bab 2 adalah gambaran umum mengenai pemberitaan pernyataan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel di SKH Republika edisi Desember 2017, yang terdiri dari kronologi munculnya pernyataan tersebut dan dinamika perdebatan pro dan kontra atas pernyataan Trump. Dalam bab ini juga akan dibahas secara singkat mengenai profil SKH Republika, baik dalam sejarah awal pembentukan hingga perkembangan terkini.

Bab 3 adalah analisis dan pembahasan atas objek yang dikaji. Dalam bab ini data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan model framing Robert N. Entman. Kemudian data yang telah dianalisis akan diarahkan kepada analisa mengenai jurnalisme empati.

Bab 4 adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan terdiri dari poin-poin yang didapat dari analisis dan pembahasan secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah serangkaian analisis dilakukan secara bertahap sesuai dengan metode analisis framing Robert N. Entman dan Jurnalisme Empati Ashadi Siregar, maka peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I, yaitu:

1. Framing pemberitaan pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel di SKH Republika memperlihatkan bahwa keputusan Trump menambah daftar rentetan konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel. Keputusan Trump dianggap sebagai keputusan sepihak. Keputusan tersebut banyak ditentang oleh beberapa negara di Asia dan Uni Eropa. Melalui penolakan dari beberapa negara, SKH Republika ingin memperlihatkan bahwa keputusan Trump merupakan keputusan yang salah dan tidak mendasar. Akibat lain yang ditimbulkan dari keputusan sepihak tersebut adalah munculnya aksi-aksi solidaritas untuk membela Palestina atau yang disebut dengan Aksi Bela Palestina. Aksi Bela Palestina digelar di beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Paris, Teheran, Berlin, dll. SKH Republika menframing pemberitaanya dengan menempatkan Donald Trump sebagai sumber masalah.

2. Jurnalisme empati sudah diterapkan oleh SKH Republika dalam pemberitaan ini. Beberapa kategori jurnalisme empati sudah terpenuhi. Penonjolan penderitaan manusia dalam berita SKH Republika disampaikan melalui data jumlah korban serta alasan yang jelas terkait hal tersebut. Sisi belas kasihan ditonjolkan melalui dukungan-dukungan dari masyarakat luas terhadap warga Palestina melalui Aksi Bela Palestina. Dalam penulisan berita, wartawan SKH Republika telah menggunakan 5W+1H (*what, when, where, who, why, how*). Fakta publik yang disajikan wartawan dalam kasus ini adalah serangan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina baru-baru ini berawal dari keputusan sepihak Presiden AS Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Dari beberapa kriteria jurnalisme empati, ada satu kriteria yang tidak dipenuhi oleh SKH Republika, yaitu keberimbangan dalam pemberitaan. Dalam kasus ini, SKH Republika dapat dikatakan tidak berimbang, yang artinya dalam kasus pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel, SKH Republika memiliki keberpihakan dalam pemberitaan yakni lebih condong terhadap Palestina. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap pemberitaan yang menyudutkan Trump. Trump dianggap sebagai satu-satunya aktor penyebab masalah. SKH Republika tidak meneliti lebih lanjut penyebab Trump mengeluarkan pengakuan tersebut. Dalam pemberitaan ini hanya ada fakta publik dan tidak terdapat fakta

personal karena masalah ini tidak menyangkut seseorang secara personal namun merupakan permasalahan antarnegara.

B. Saran

Setelah membaca dan menganalisis 22 berita SKH Republika, maka peneliti berkeinginan memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Media

Diharapkan media mampu memberikan pengarahan atau pelatihan bagi praktisinya yang hendak terjun ke medan konflik, terutama isu-isu yang menyangkut tentang penderitaan manusia. Rasa empati jurnalis harus ditanamkan agar pemberitaan yang muncul tidak mengandung unsur eksploitatif dan memanfaatkan keadaan narasumber. Berita yang muncul juga tidak boleh memposisikan narasumber sebagai lahan berita untuk memenuhi kepentingan pasar.

2. Untuk Pembaca Berita

Untuk pembaca berita diharapkan mampu bersikap kritis dan menelaah kalimat-kalimat berita. Pembaca berita tidak boleh mudah terprookasi akibat pemberitaan yang tidak seimbang, provokatif dan memihak. Karena setiap laporan berita dari media mempunyai misi tersendiri yang dikonstruksi dalam suatu frame berita. Pembaca juga tidak seharusnya menghakimi pihak yang satu dengan pihak yang lain. Pembaca harus menanamkan sifat empati dalam dirinya dan mencoba

memahami keadaan seseorang yang sedang berada dalam sebuah konflik.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari ada banyak kekurangan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengambil contoh kasus lain atau media lain untuk melihat seberapa besar penerapan jurnalisme empati diterapkan. Selain itu metode analisis framing yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis framing yang peneliti ambil dari buku Eriyanto bukan langsung dari Robert N. Entman dan untuk referensi tentang Jurnalisme Empati peneliti ambil dari buku Penjaga Akal Sehat dari Kampus Biru. Alangkah lebih baiknya untuk peneliti selanjutnya mencari referensi lain terkait Jurnalisme Empati sebagai bahan untuk memperkaya keilmuan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari kekurangan yang dilakukan dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada semua yang telah membantu proses skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Amin ya rabbal 'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Aminudin, *Kekuatan Islam dan Pergulatan Kekuasaan di Indonesia sebelum dan Sesudah Runtuhnya Rezim Soeharto*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Berger, Peter L and Thomas Luckman. *The Social Construction Of Reality A Treatise in The Sosiologi of Knowledge*, terj. Hasan Basari, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Cohen, Shaul, *Jerusalem*, dalam Microsoft Encarta 2006, Microsoft Corporation. All right reserved, 1993-2005.
- Denis, Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, Jakarta: Garnit, 2004.
- Ishwara, Luwi, *Jurnalisme Dasar*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011.
- Julianto, Irwan, *Jika Ia Anak Kita: AIDS dan Jurnalisme Empati*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2002.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Media*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Santana K. Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Setiati, Eni. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.

Siregar, Ashadi, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Siregar, Ashadi, *Ashadi Siregar: Penjaga Akal Sehat dari Kampus Biru*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010.

Siregar, Ashadi, *AIDS, Gender & Kesehatan Reproduksi: Pintu Menghargai Manusia bagi Media*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Penerbitan Yogya, 2002.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik & Framing*, Bandung: Rosda, 2012.

Sumber dari Internet

Erdogan: Pengakuan Yerusalem Bakal Meningkatkan Terorisme, <http://www.google.co.id/amp/amp.kompas.com/internasional/read/2017/12/07/14504301/erdogan-pengakuan-yerusalem-bakal-meningkatkan-terorisme> Kompas, 7 Desember 2017. Diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 09.55 WIB.

<http://m.merdeka.com/republika/profil> diakses pada tanggal 23 Februari 2018 pukul 18.27 WIB.

<http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada tanggal 23 Februari 2018 pukul 19.31 WIB.

Sumber dari Penelitian/Jurnal/Skripsi

Hermiyani, *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Media Online Detikcom mengenai Kasus Pembunuhan Ade Sara Periode Maret-April 2014*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi UAJY, 2014.

Jemat, Abdurrahman, "Framing Media Online terhadap Pemberitaan Mengenai Susilo Bambang Yudhoyono Menjelang Pemilu Legislatif 2014", *Jurnal Komunikologi*, vol 11:2, 2014.

Laksono, Dimas Bagus, *Praktik Jurnalisme Damai dalam Pembingkai Berita Konflik Poso III Antarumat Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah, 2017.

Sudrajat, Ajat, *Jerusalem: Kota dalam Sengketa*, Prodi Ilmu Sejarah FISE UNY.

Sumber dari Koran

Aksi Meluas ke Berbagai Daerah, *Republika*, 11 Desember 2017.

Bersatu untuk Palestina, *Republika*, 18 Desember 2017.

Eropa Tekan Israel, *Republika*, 12 Desember 2017.

Imam Al-Aqsha Kecam AS, *Republika*, 17 Desember 2017.

Israel Terobos Al-Aqsha, *Republika*, 16 Desember 2017.

Israel Gencarkan Serangan, *Republika*, 14 Desember 2017.

Jokowi Mulai Lobi OKI, *Republika*, 13 Desember 2017.

Kami Bersama Palestina, *Republika*, 8 Desember 2017.

Kuda Besi hingga Kuda Sungguhan, *Republika*, 18 Desember 2017.

Lintas Agama Kecam Trump, *Republika*, 12 Desember 2017.

Mahmoed Abbas Desak OKI Berhasil, *Republika*, 14 Desember 2017.

MUI bakal Pimpin Demo AS, *Republika*, 13 Desember 2017.

MUI Serukan Aksi Rakyat, *Republika*, 15 Desember 2017.

Situasi Memanas, *Republika*, 11 Desember 2017.

Uni Eropa Bakal Contoh OKI, *Republika*, 15 Desember 2017.





BELA PALESTINA Ribuan simpatisan PKS se-Jabodetabek menggelar Aksi Bela Palestina di depan Kedutaan Besar Amerika Serikat (AS) untuk Indonesia di Jakarta, Ahad (10/12). Aksi itu mengancam pernyataan sepihak Presiden AS Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

SITUASI MEMANAS

● KAMRAN DIKARMA,
UMI NUR FAOHLILAH

Israel mengancam akan memboikot bisnis warga Palestina.

TEPI BARAT — Aksi-aksi unjuk rasa yang digelar warga Palestina untuk memprotes langkah sepihak Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel terus dilakukan. Korban-korban kian hari kian bertambah.

Di wilayah jajahan Israel di Hebron dan Betlehem, puluhan pengunjuk rasa, termasuk murid-murid sekolah, ditembak gas air mata oleh pasukan Israel, Ahad (10/12). Tembakan itu membuat para pengunjuk rasa kesulitan bernapas.

Dilaporkan kantor berita Palestina, *Wafa*, para pengunjuk rasa memulai aksi di pengungsian al-Arroub, Hebron, Ahad. Mereka memertakakan kecamaran atas kebijakan pengakuan Yerusalem oleh AS dan rencana pemindahan Kedutaan Besar AS untuk Israel dari Tel Aviv ke kota suci tiga agama dunia tersebut.

Di penghujung unjuk rasa, situasi memanas ketika pasukan Israel menggunakan peluru karet dan granat gas

air mata untuk memubarkan pengunjuk rasa. Para prajurit Zionis mengejar para pengunjuk rasa hingga ke dalam Universitas Teknik Palestina di dalam pengungsian. Keributan serupa juga terjadi di pengungsian Aida di Tepi Barat.

Kementerian Kesehatan Palestina memcatat, sebanyak 1.250 warga Palestina terluka akibat tindakan tentara Israel dalam berbagai aksi unjuk rasa yang digelar selepas Presiden Trump mengumumkan pengakuan pada Kamis (6/12). Aksi unjuk rasa digelar di Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur.

"Sebanyak 150 terluka akibat serangan timah panas," kata juru bicara Kementerian Kesehatan Palestina Ossama al-Najjar kepada *Wafa*, kemarin. Dua pengunjuk rasa gugur ditembak tentara Israel, akhir pekan lalu.

Sehari sebelumnya, aksi demonstrasi di Yerusalem Timur juga berujung keributan, Sabtu (9/12). Pasukan Israel menembakkan granat seluru dan gas air mata kepada kerumunan demonstran di jalan tersebut kota itu, Salah Eddin. Sedikitnya 13 warga Palestina ditahan dan 12 lainnya cedera dalam aksi saling dorong dengan pasukan Israel.



Mentri RI Gangguk Dukung

Aksi Meluas ke Berbagai Daerah

Hlm- 8

Salah satu warga Palestina yang ditahan adalah anggota Dewan Legislatif Palestina, Jihad Abu Zneid. Wartawan *Aljazeera* Alan Fisher melaporkan, serangkaian konfrontasi meletus setelah pasukan keamanan Israel memblokir sekelompok kecil pemprotes. "Pemungutan kuda mengguhakan campurannya. Sungguh menakutkan bagi orang-orang yang berdiri menyaksikan kurda ini melaju ke arah mereka," ujar Fisher.

Ia menuturkan, para pemprotes bertekad tak akan menyerah menyusul pembubaran paksa itu. Para demonstran berkomitmen menyelenggarakan Ibu Kota Yerusalem dan kedaulatan Palestina.

Di Gaza, warga Palestina yang tinggal di daerah blokade tersebut menyerang aparat Israel yang berada di perbatasan Gaza-Israel. Dua warga Palestina di Gaza dilaporkan gugur setelah Israel melakukan serangan udara. Serangan udara tersebut dilakukan sebagai respons Israel terhadap serangan roket yang ditembakkan *pejuang Hamas di Gaza*.

Aksi unjuk rasa yang digelar ribuan pengungsi Palestina di depan Kedubes AS untuk Lebanon di Beirut juga berakhir riuh, kemarin. Situasi aksi yang mulanya damai menjadi tak terkendali selepas peserta aksi mencoba

menembos barikade dan melampiri gedung Kedubes AS dengan baki.

Hal itu memaksa aparat keamanan memubarkan kerumunan massa dengan tembakan meriam air dan gas air mata. Massa pun seketika berhamburan. Beberapa peserta aksi harus dibongong karena mengalami sesak napas. Lebanon adalah rumah bagi ratusan ribu pengungsi Palestina. Mereka meninggalkan tanah airnya sejak Israel mengokupasi tanah-tanah tempat tinggal mereka.

Di lain pihak, Israel yang mulai kewalahan dengan aksi-aksi belakangi-an meminta warga Palestina berhenti berunjuk rasa. "Harapan kami adalah segala sesuatu kembali tenang dan kita kembali ke jalan kehidupan normal tanpa kerusuhan dan tanpa kekerasan," kata Menteri Pertahanan Israel Avigdor Lieberman, Ahad.

Avigdor juga menyerahkan pemboikotan bisnis Arab di Wadi Ara selama demonstrasi masih dilakukan. "Sayangnya akan menyertakan kepada semua warga Israel untuk berhenti pergi ke toko mereka, berhenti berbelanja, berhenti mendapatkan layanan," kata Lieberman kepada *Kahifa, Angkatan Darat Israel*. Militer Israel juga berencana menggebon terowongan-terowongan di Gaza dalam waktu dekat.

■ crystal liebest/Purnama/wap/Reuters
ed: Hidayat Zamzami

Aksi Meluas ke Berbagai Daerah

● UMI NUR FADHILAH

Pemerintah Indonesia didorong mengultimatum AS.

JAKARTA – Aksi menentang kebijakan sepihak Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dilakukan di berbagai daerah, kemarin. Mereka mendesak AS mencabut kebijakan tersebut.

Di Jakarta, ribuan simpatisan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) serta keluarga mereka menggelar Aksi Bela Palestina di depan Kedutaan Besar (Kedubes) AS untuk Indonesia di Jakarta Pusat, kemarin. Aksi itu serangkaian dengan aksi serupa yang diikuti ribuan kader PKS di berbagai kota sejak Jumat (8/12).

Ribuan massa berpakaian putih dan mengenakan atribut Palestina hadir sejak sekitar pukul 07.00 WIB. Ribuan massa terus berdatangan sarapai sekitar pukul 09.00 WIB sebelum acara dimulai.

Mereka membawa spanduk yang bertuliskan "Kami Bersama Palestina" serta spanduk lain yang mendukung kebebasan negara tersebut. Aksi tersebut berlangsung tertib. Kebanyakan massa hadir bersama keluarganya, bahkan tidak sedikit yang membawa anak-anak mereka.

"Inilah bentuk kesaksian kami, PKS bersama-sama rakyat dan seluruh komponen elemen, agama, dan suku bangsa," kata Sekjen PKS Mustafa Kamal dalam orasi Aksi Bela Palestina di depan Kedubes AS, Ahad (10/12). Mustafa berujar, Aksi Bela

Palestina digelar PKS sejak akhir pekan lalu di berbagai daerah seperti Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga Kalimantan Barat. Aksi serupa serentak digelar di Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Riau, Bengkulu, Kalimantan Utara, Jambi, dan Lampung.

Ketua Umum Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) Soeripto yang juga hadir pada aksi itu mengatakan, keputusan Trump tidak mengindahkan resolusi PBB. Menurut dia, hal ini pasti menimbulkan reaksi dan bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi.

Ia juga mendesak Pemerintah Indonesia melayangkan ultimatum kepada Pemerintah AS. "Jika tujuh hari tidak digubris, harus ada sanksi. Pulangkan dubes AS dan tarik dubes RI dari AS," papar Soeripto dalam orasinya di depan Kedubes AS, kemarin.

Presiden PKS Mohammad Sobihul Iman juga menuntut keras Pemerintah AS untuk segera membatalkan pernyataan sepihaknya terkait Yerusalem. Menurut dia, pengakuan sepihak AS tersebut telah mengabaikan tiga Resolusi Tingkat Tinggi Dewan Keamanan PBB.

Oleh karena itu, PKS terus mendorong agar Pemerintah Republik Indonesia lebih proaktif mendesak negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dan Dewan Keamanan (DK) PBB serta masyarakat internasional untuk segera meresponsnya dengan tindakan politik dan diplomatik yang lebih tegas," papar Sobihul.

Kelompok Solidaritas Masyarakat Banten juga menggelar Aksi Bela Yerusalem di Lapang-

an Ahmad Yani, alun-alun Kota Tangerang. "Pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel telah merenggut hak kemerdekaan Palestina," ujar koordinator aksi sekaligus Ketua Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Tangerang Abdul Muhyi saat melakukan orasi di Lapangan Ahmad Yani, kemarin.

Aksi yang dimulai pukul 07.00 WIB tersebut diikuti ratusan massa dari berbagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi mahasiswa. Aksi diisi dengan pembacaan puisi untuk al-Aqsha dan orasi tokoh-tokoh ormas.

Ratusan warga Kota Batam, Kepulauan Riau, yang tergabung dalam berbagai organisasi masyarakat juga menggelar aksi memprotes kebijakan Presiden Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Dalam aksi yang juga diikuti perwakilan NU, Muhammadiyah, dan Front Pemuda Islam (FPI) itu, aktivis juga mengumpulkan dana yang akan diserahkan kepada Komisi Nasional untuk Rakyat Palestina.

Sekitar 1.000 umat Islam dari puluhan ormas Islam yang tergabung dalam Aliansi Solidaritas Dunia Islam (SDI) Nusa Tenggara Barat (NTB) melakukan aksi penolakan dengan melakukan *long march* dari Masjid Hubbul Wathan Islamic Center menuju ke Jalan Udayana, Kota Mataram, NTB, kemarin.

Aksi serupa di Jalan Udayana juga dilaksanakan oleh puluhan santri Madrasah Aman Sayang Ibu Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Mereka menyampaikan penolakan secara keras terhadap keputusan Presiden Amerika Serikat. ■ Inas widyanuratikah/singgih wiryono ed: firriyan zamzami



WHAEL HANZEH/EPFL



UNJUK RASA Pengunjuk rasa membawa poster bergambar Kubah Batu dalam aksi memprotes kebijakan sepihak Presiden AS Donald Trump soal pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel di Awkar, Beirut, Libanon, Ahad (10/12). Aksi tersebut serangkaian dengan aksi-aksi serupa di berbagai belahan dunia yang digelar sejak pekan lalu guna menekan Pemerintah AS.

PENOLAKAN DUNIA

JAKARTA, INDONESIA

Massa PKS berkekuatan sekitar 5.000 orang menggelar aksi damai di depan Kedubes AS di Jakarta Pusat. Aksi serupa juga digelar di daerah lain.

BEIRUT, LIBANON

Ratusan pengungsi Palestina bentrok dengan polisi saat berunjuk rasa di Kedubes AS.

LONDON, INGGRIS

Ratusan pengunjuk rasa, termasuk *supermodel* Bella Hadid berunjuk rasa di depan Kedubes AS.

BERLIN, JERMAN

Ribuan warga berunjuk rasa di depan Gerbang Brandenburg, dekat Kedubes AS.

TEHERAN, IRAN

Ratusan warga meneriakkan "Matilah Israel" dan "Matilah Amerika" di jalan-jalan Teheran.

TORONTO, KANADA

Ratusan pengunjuk rasa pro-Palestina berkumpul di depan Konjen AS dan meneriakkan "Bebaskan Palestina!"

AMMAN, YORDANIA

Sebanyak 20 ribu pengunjuk rasa memenuhi jalan-jalan memprotes Presiden AS Donald Trump sejak Jumat (8/12).

JALALABAD, AFGHANISTAN

Ratusan warga turun ke jalan-jalan mengutuk Presiden AS Donald Trump.

PARIS, PRANCIS

Ratusan aktivis pro-Palestina berunjuk rasa di Paris meminta pemerintah tegas menolak sikap Trump.

ISTANBUL, TURKI

Ribuan warga Turki menggelar aksi unjuk rasa di pusat kota Istanbul. Mereka mengibarkan bendera Turki dan Palestina berdampingan.

Sumber: republika/reuters/ap/antara

11 Desember 2017

Gereja Koptik Mesir Tolak Mike Pence

● RIZKYAN ADIYUDHA

KAIRO — Gereja Koptik di Mesir menolak menerima Wakil Presiden Amerika Serikat (AS) Mike Pence. Hal itu dilakukan sebagai bentuk protes atas keputusan Presiden Donald Trump yang menjadikan Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel.

"Gereja menolak untuk menyambut kedatangan Mike Pence saat berkunjung ke Mesir," demikian keterangan resmi gereja, seperti diwartakan *Reuters*, Ahad (10/12). Pihak gereja menilai keputusan sepihak yang dilakukan Donald Trump sangat tidak tepat. Mereka menambahkan, pengakuan itu juga dilakukan tanpa memandang perasaan jutaan umat manusia di dunia.

Mike Pence dijadwalkan akan melakukan kunjungan kenegaraan ke Palestina, Israel, dan Mesir pada pertengahan Desember nanti. Tak hanya Mesir, keengganan untuk menerima Pence juga dilakukan Presiden Palestina Mahmoud Abbas.

"Tidak akan ada pertemuan dengan Pence, ini jelas dan masalah ini lebih besar dibandingkan dengan hanya sebuah pertemuan," kata penasihat presiden Abbas untuk urusan diplomatik

Majdi al-Khalidi.

Meski demikian, sumber dari Gedung Putih mengatakan, Mike Pence tetap ingin melangsungkan pertemuan yang telah direncanakan itu. Pence berpendapat, batalnya pertemuan tersebut akan menjadi sesuatu yang kontraproduktif.

Keputusan sepihak Trump menuai kecaman dari dunia internasional, bahkan dari sekutu AS yang berasal dari Eropa dan Arab. Keputusan Trump dianggap telah melanggar resolusi PBB yang menyatakan status Yerusalem harus diputuskan lewat jalur perundingan.

Sebelumnya, pimpinan tertinggi umat Katolik Paus Fransiskus juga meminta Presiden AS Donald Trump untuk menghormati status Yerusalem. "Saya ingin membuat seruan sepenuh hati atas komitmen setiap orang untuk menghormati status kota itu, sesuai dengan resolusi PBB yang bersangkutan. Saya berdoa agar kebijaksanaan dan kehati-hatian berlaku," kata Paus Fransiskus, pekan lalu, seperti dikutip *Radio Vatikan*.

Ia menggambarkan Yerusalem sebagai kota yang unik dan suci bagi umat Yahudi, Kristen, dan Islam. "Saya tidak dapat

terus berdiam dalam perhatian mendalam saya terhadap situasi yang telah diciptakan pada masa lalu," ujar Paus Fransiskus.

Menurut Resolusi Dewan Keamanan PBB Tahun 1947 Nomor 181, Yerusalem dinyatakan sebagai kota internasional. Selain itu, Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 242 menyeru Israel untuk mundur dari wilayah yang diduduki pada 1967, yaitu Yerusalem Timur. Selanjutnya, ada Kesepakatan Oslo 1993. Kesepakatan ini menegaskan, Israel dan Palestina telah sepakat bahwa nasib akhir dari Yerusalem Timur akan ditentukan di meja perundingan.

Ketua Persekutuan Gereja Seluruh Indonesia (PGI) Albertus Paity mengatakan, pihaknya menyesalkan keputusan Trump yang dinilai sepihak. Menurut dia, keputusan Trump melukai hati bangsa Palestina dan bisa memicu kemarahan semua umat beragama di sana. Albertus mengatakan, PGI sudah berkiriman surat kepada seluruh gereja, termasuk gereja di Palestina dan Dewan Gereja Dunia. Gereja di Palestina dan di negara-negara Arab juga mengecam keputusan sepihak Trump. ■ fira nursys' bani- /kiki sakinah ed: fitriyan zamzami

11 Desember 2017

Menlu RI Mulai Galang Dukungan

● FIRA NURSYA'BANI,
FUJI EKA PERMANA

JAKARTA — Menteri Luar Negeri (Menlu) RI Retno LP Marsudi bertolak ke Amman, Yordania, untuk melakukan serangkaian kunjungan, Ahad (10/12). Di Amman, ia akan melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu Palestina Riyad al-Maliki dan Menlu Yordania Ayman Safadi.

"Perjalanan ini dilakukan untuk memperkokoh perjuangan diplomasi Indonesia untuk Palestina," ujar Menlu Retno dalam rekaman video resmi yang diterima *Republika*, Ahad. Setelah dari Amman, Retno dijadwalkan akan mengunjungi Istanbul, Turki.

Di Istanbul, ia akan mendampingi Presiden Joko Widodo menghadiri KTT Luar Biasa Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada Rabu (13/12) mendatang yang akan membahas mengenai Yerusalem. "Presiden Joko Widodo mengatakan, Indonesia akan selalu bersama dengan Palestina," kata Retno.

Pemberhentian terakhir Retno dalam rangkaian perjalanannya adalah Brussel, Belgia. Di Brussel, ia akan bertemu dengan

menlu Uni Eropa untuk memperkokoh dukungan negara-negara barat kepada Palestina. "Agar (negara barat) tidak mengikuti keputusan Amerika Serikat mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan untuk tidak memindahkan kedutaannya ke Yerusalem," katanya.

Sementara itu, Arab Saudi yang merupakan sekutu AS di Timur Tengah kembali meminta Pemerintah AS membatalkan keputusan memindahkan Kedutaan Besar AS di Israel ke Yerusalem. Hal tersebut disampaikan Arab Saudi kepada AS pada Sabtu (9/12).

Menteri Luar Negeri Saudi Adel Al-Jubeir mengatakan, Pemerintah Arab Saudi meminta Pemerintah AS mundur dari keputusannya dan mendukung keinginan internasional untuk mengizinkan rakyat Palestina mendapatkan kembali hak-hak mereka yang sah. Menurut dia, sikap AS merupakan langkah mundur yang signifikan dalam upaya mendorong proses perdamaian ke depan dan terganggunya posisi AS.

"Kami menyerukan kepada masyarakat Internasional untuk mengintensifkan upayanya untuk mendorong proses perda-

maian guna mengakhiri konflik bersejarah ini dalam kerangka kerja permanen," kata al-Jubeir dalam sebuah pertemuan para menteri luar negeri Arab di Kairo, dilansir *Arab News*, Ahad.

Ia melanjutkan, proses perdamaian adalah solusi yang adil dan komprehensif berdasarkan resolusi legitimasi internasional. Selain itu, inisiatif perdamaian Arab mengizinkan rakyat Palestina mengembalikan hak-hak mereka yang sah di negara merdeka dengan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya, juga untuk mewujudkan perdamaian, keamanan, dan stabilitas di wilayah tersebut dan dunia pada umumnya.

Negara anggota Liga Arab yang menggelar pertemuan di Kairo, Mesir, Sabtu, memutuskan mendeklarasikan Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. Hal itu sebagai bentuk penentangan terhadap pengakuan sepihak AS bahwa seluruh wilayah Yerusalem adalah ibu kota Israel. "Kami menyerukan kepada semua orang untuk mengakui Palestina sebagai sebuah negara dan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya," ujar Sekretaris Jenderal Liga Arab Ahmed Aboul-Gheit.

■ kamran dikarna ed: fitriyan zamzami

REPUBLIKA Eropa Tekan Israel

● FIRA NURSYA BANI,
FULI EKA PERMANA

Netanyahu gagal meyakinkan negara-negara Eropa mengakui Yerusalem.

PARIS — Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu berupaya meyakinkan negara-negara Eropa mengikuti kebijakan Amerika Serikat (AS) mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Alih-alih mendapatkan dukungan, ia justru ditekankan sejumlah pihak dalam pertemuan yang berlangsung di Brussels, Belgia, Ahad (10/12) malam waktu setempat.

Netanyahu didesak memulainya kembali proses perdamaian yang hampir mati di Timur Tengah, menyusul kritik luas terhadap keputusan Presiden AS Donald Trump terkait Yerusalem pada Rabu (6/12) lalu. Rencana Trump itu juga diikuti rancangan pemindahan Kedutaan Besar AS untuk Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem.

Salah satu pihak yang coba drayun Netanyahu di Eropa adalah Presiden Prancis Emmanuel Macron. Mereka mengejar pertemuan selama tiga jam pada Ahad (10/12) malam di Paris. Setelah pertemuan itu, Presiden Macron tak mundur dari sikapnya menolak

pengakuan AS atas Yerusalem.

"Pernyataan ini tidak akan membantu memperkuat keamanan, terutama keamanan warga Palestina dan Israel," kata Macron dalam konferensi pers bersama selepas melakukan pembicaraan dengan Netanyahu. Pada Sabtu (9/12), Macron juga telah bilang akan meyakinkan Trump untuk menarik kembali keputusannya.

Netanyahu, pada konferensi pers yang sama, tidak dapat menerima penolakan Prancis. Netanyahu tetap berkeras Yerusalem adalah ibu kota Israel seperti Paris yang menjadi ibu kota Prancis. Menurut dia, semakin cepet orang-orang Palestina menerima fakta Yerusalem adalah ibu kota Israel, semakin cepat pula keduanya bergerak menuju perdamaian.

"Di mana lagi ibu kota Israel selain Yerusalem? Yerusalem belum menjadi ibu kota siapa pun," ujar Netanyahu dalam konferensi pers tersebut, dikutip *Time of Israel*. Menurut dia, Yerusalem sudah menjadi ibu kota Israel selama 3.000 tahun dan telah menjadi ibu kota Negara Israel modern selama 70 tahun.

"Kami menghargai pilihan Anda. Dan saya tahu itu, sebagai teman, Anda menghormati kami. Dan juga penting untuk perdamaian," kata dia kepada Macron. Macron kemudian mengatakan kepada Netanyahu, pe-

ngakuan Trump terhadap Yerusalem bertentangan dengan hukum internasional.

Ia menilai Netanyahu mendorong keteguhan perundingan perdamaian. "Saya mendesak Perdana Menteri untuk menuntun langkah berjanji dalam berunding dengan Palestina, untuk membawa kita keluar dari jalan buntu," kata Macron. Macron juga mendesak Netanyahu membekukan pembangunan permukiman ilegal di wilayah Palestina yang dijajah Israel.

depth
Lintas Agama
Kecam Trump

OKI
Saturan
Kekuatan
Hadapi Krisis
Yerusalem

Hlm- 8

Eropa memiliki kaitan historis dengan pendirian Negara Israel. Sejak saat itu, argumen kuat pendirian Israel adalah penindasan yang dialami jutaan warga Yahudi di Eropa, termasuk agresi Jerman di bawah pemerintahan Adolf Hitler sepanjang akhir 1930-an dan awal 1940-an.

Warga Yahudi yang keluar dari Eropa kemudian sebagian melarikan diri ke Palestina sebagai pengungsi. Pendirian Negara Israel yang akhirnya terwujud pada 1948. Meski mendukung pendirian negara itu, hampir seluruh negara di Eropa belum mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Sejauh ini, baru Republik Ceko yang mengukir sikap AS selepas penggunaan pekan lalu. Negara Eropa lain yang memiliki hubungan

dekat dengan Israel, seperti Hungaria, Yunani, dan Lithuania belum mengikuti langkah tersebut.

Selain memercui Macron, Netanyahu juga berupaya melobi menteri luar negeri Eropa di Brussels, Belgia. Kendati demikian, upaya itu juga dimentahkan Uni Eropa. Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Federica Mogherini menegaskan Uni Eropa akan mendasarkannya melampirkan negosiasi dengan Palestina.

Dia mengatakan, sebagian besar anggota Uni Eropa telah menyatakan kekhawatirannya atas perubahan kebijakan Trump. Mogherini menegaskan, keputusan tentang Yerusalem berpotensi mengirim dunia mundur ke masa yang lebih gelap daripada yang telah ditinggalkan.

Mogherini mengulangi pendirian Eropa, satu-satunya solusi yang terbaik untuk perdamaian Israel dan Palestina adalah solusi dua negara dengan Yerusalem sebagai ibu kota kedua negara. Eropa juga mendesak garis perbatasan kembali ke status sebelum Perang Arab-Israel 1967. Setelah perang itu, Israel menkaplok Yerusalem Timur, tempat berlokasinya bangunan bersejarah umat Islam, Masjid al-Aqsha.

"Adalah kepentingan keamanan Israel untuk menemukan solusi abadi untuk konflik yang berlangsung puluhan tahun ini," kata Mogherini, seperti dikutip *Arab News*.

● FUJI EKA PERMANA, MUHYIDDIN

Menteri Agama menegaskan sikap Indonesia di Abu Dhabi.

JAKARTA — Prakarsa Persahabatan Indonesia-Palestina (PIIP) menyelenggarakan Pertemuan Solidaritas Palestina guna mengemukakan keputusan sepihak Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel, di kantor CDCC, Jakarta, Senin (11/12). Pertemuan Solidaritas Palestina dihadiri perwakilan dan tokoh-tokoh umat beragama di Indonesia.

Sekretaris Umum Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) Pendeta Gomar Gultom membacakan pernyataan bersama para tokoh lintas agama dan masyarakat Indonesia untuk menolak keputusan Trump. "Keputusan Presiden Donald Trump tersebut adalah bentuk agresi, aneksasi, dan provokasi serta radikalisme nyata, yang melanggar ketentuan-ketentuan internasional (resolusi-resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang menegaskan *status quo* Yerusalem," kata Pendeta Gomar saat membacakan pernyataan sikap, Senin (11/12).

Ia melanjutkan, keputusan Trump tersebut secara nyata menghentikan dan menafikan proses perdamaian Israel-Palestina yang telah berlangsung selama ini. Keputusan Trump juga akan mendorong reaksi global dan membawa dampak sistemis.

Ketiga, Pendeta Gomar mengatakan, para tokoh lintas agama dan masyarakat Indonesia mendesak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menolak keputusan sepihak Trump. Mereka juga mendesak PBB untuk menegakkan resolusi-resolusi PBB atas Israel dan menjatuhkan sanksi tegas atas pelanggaran yang Israel lakukan.

"Menyerukan masyarakat internasional terhadap yang lemah. Kampanye memerangi terorisme global juga tidak akan membuahkan hasil jika dunia tetap membiarkan teror oleh sebuah negara terhadap penduduk pemilik sebuah wilayah yang sah.

Indonesia telah berkomunikasi dengan negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan mendorong OKI

sional lintas agama dan bangsa untuk bersatu padu menolak keputusan Presiden Trump dan mendesak yang bersangkutan untuk membatalkannya," ujarnya.

Di dalam Pertemuan Solidaritas Palestina tersebut juga hadir Ketua PPIP Din Syamsuddin, Duta Besar Palestina untuk Indonesia Zuhair Alshun, Ketua Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin) Liem Liliyanti Lontoh, Romo Franz Magnis-Suseno, KH Abdullah Djaidi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan tokoh-tokoh agama serta masyarakat dan akademisi lainnya.

Di tempat lain, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menegaskan sikap Indonesia terkait pengakuan sepihak Presiden Trump dalam Konferensi Internasional di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, kemarin. Menurut Menag, Indonesia akan terus bersama rakyat Palestina memperjuangkan hak-haknya.

"Pemerintah Indonesia, seperti disampaikan Presiden Joko Widodo pada Kamis (8/12), mengemukakan keras pengakuan sepihak AS tersebut dan meminta AS mempertimbangkan kembali keputusan tersebut," ujar Lukman di Abu Dhabi. Menurut Menag, Pemerintah Indonesia berpandangan bahwa pengakuan sepihak tersebut melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB serta bisa mengancam stabilitas keamanan dunia.

Rakyat Indonesia tetap konsisten untuk terus bersama dengan rakyat Palestina dalam memperjuangkan kemerdekaan dan hak-haknya sesuai dengan amanah Pembukaan UUD 1945, ucapnya. Lukman menilai pengakuan sepihak Donald Trump tidak hanya meruntuhkan berbagai upaya damai sebelumnya dalam menyelesaikan persoalan Palestina, tetapi juga berpotensi menimbulkan gangguan stabilitas keamanan dunia pada masa mendatang.

Alumni Pesantren Gontor ini mengatakan, keamanan dan kedamaian sulit terwujud di tengah ketidakadilan dan dominasi serta hegemoni yang kuat

untuk mengadakan sidang khusus tentang masalah pengakuan sepihak ini pada kesempatan pertama. "Serta meminta PBB untuk segera bersidang menyikapi pengakuan sepihak AS, katanya.

Konferensi internasional itu akan berlangsung selama tiga hari pada 11-13 Desember 2017. Sejumlah ulama dan

pakar dari berbagai negara hadir untuk menjadi pembicara, antara lain Muhammad bin Abdul Karim Al-Isa dari Rabithah Alam al-Islami, Menteri Wakaf Maroko Ahmad Taufiq, Abbas Syauman dari Universitas al-Azhar Mesir, serta Menteri Wakaf Pakistan Sardar Muhammad Yusuf. ■ ed: fitriyan zamzami

Lintas Agama Kecam Trump

KAMI BERSAMA PALESTINA

SELASA, 12 DESEMBER 2017

REPUBLIKA

8

UMJUK RASA Pengunjuk rasa
mengunjuk bendera Amerika
Serikat (AS) dan Israel dalam
aksi di depan Kedutaan Besar
AS untuk Indonesia di Jakarta,
Senin (11/12). Aksi yang diikuti
ratusan orang kemarin adalah
yang kesekian kalinya digelar
di depan Kedubes AS sejak
Presiden AS Donald Trump
mengumumkan pengakuan se-
pihak atas Yerusalem sebagai
ibu kota Israel pekan lalu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OKI Satukan Kekuatan Hadapi Krisis Yerusalem

● FIRA NURSYA'BANI
CRYSTAL LIESTIA PURNAMA

RIYADH — Turki telah menyerukan dukungan dari 57 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) untuk menghadapi keputusan agresif Presiden AS Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Seruan itu disampaikan pada Ahad (10/12) menjelang KTT OKI yang akan diadakan di Istanbul pada Rabu (13/12).

Duta Besar Turki untuk OKI Yunus Demirer meminta negara-negara anggota untuk berkumpul di Istanbul demi menyatukan kekuatan untuk membela kesucian al-Quds. "Turki sangat membenci pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh AS," kata Demirer, dikutip *Arab News*, kemarin.

Dia mengatakan, KTT Luar Biasa OKI akan didahului oleh pertemuan Menteri Luar Negeri OKI pada Rabu (13/12). KTT OKI juga menekankan pentingnya kecaman internasional dan protes yang meletus di banyak negara setelah pengumuman Trump.

"Turki juga bereaksi keras dengan melakukan demonstrasi menentang keputusan yang mengancam akan menggagalkan perundingan perdamaian yang telah diupayakan selama bertahun-tahun," ujar Demirer.

Sejumlah kepala negara OKI, termasuk diplomat tinggi dan pejabat tinggi, diperkirakan akan menghadiri pertemuan puncak tersebut. Perdana Menteri Malaysia Najib Razak dan Presiden Indonesia Joko Widodo telah mengonfirmasi keikutsertaan mereka di KTT OKI di Istanbul.


Isu tersebut juga akan menjadi agenda utama Presiden Rusia Vladimir Putin selama berkunjung ke Ankara pada Senin (11/12). Menurut laporan, pemimpin Rusia tersebut telah dijadwalkan berkunjung ke Mesir dan akan berkunjung ke Turki pada hari yang sama untuk melakukan pembicaraan dengan Presiden Recep Tayyip Erdogan mengenai krisis Yerusalem dan situasi di Suriah.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri RI Retno Lestari Priansari Marsudi menemui Menteri Luar Negeri Yordania Ayman Safadi pada Ahad

(10/12). Pertemuan Menlu RI dengan Menlu Yordania merupakan rangkaian perjuangan diplomasi Indonesia bagi Palestina.

"Pernyataan sepihak AS mengenai status Yerusalem tidak akan mengubah komitmen kuat diplomasi Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Palestina," disampaikan Retno kepada Safadi di kantor Kementerian Luar Negeri Yordania di Amman.

Selain membahas persiapan KTT Luar Biasa OKI mengenai Palestina di Istanbul 13 Desember mendatang, mereka juga melakukan koordinasi terkait langkah diplomasi dalam memperjuangkan status Yerusalem dan kemerdekaan Palestina. Hal itu penting dilakukan dengan Yordania karena Raja Yordania adalah pelayan situs suci di Yerusalem serta pengatur badan wakaf di Yerusalem.

Kepada Menlu Yordania, Retno menyampaikan bahwa masyarakat internasional harus terus berpegang kepada keputusan *status quo* yang telah ditetapkan PBB mengenai status Yerusalem saat ini. ■  fitriyah zamzami



BERANGKAT Presiden Joko Widodo (kanan) didampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo (kiri) bertolak ke Turki menggunakan Pesawat Kepresidenan Indonesia di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, Selasa (12/12). Presiden menuju Istanbul Turki untuk menghadiri KTT Luar Biasa OKI yang membahas sengketa Israel dan Palestina pasca keputusan sepihak Presiden AS Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

REPUBLIKA



Jokowi Mulai Lobi OKI

● DESSY SUCIATI SAPUTRI

Korban bentrokan unjuk rasa di Palestina bertambah.

JAKARTA — Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertolak dari Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, menuju Istanbul, Turki guna menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Organisasi Kerja sama Islam (KTT OKI), Selasa (12/12). Ia menjanjikan akan mendorong negara-negara anggota OKI bersatu melakukan aksi nyata terkait pelanggaran sepihak Amerika Serikat atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Upaya tersebut akan dilakukan Presiden saat menghadiri konferensi pada Rabu (13/12) ini. "Saya akan menyampaikan penolakan kita rakyat Indonesia atas pengakuan sepihak Amerika dan meminta negara OKI untuk membidakan suara dan pertantuan guna membela Palestina," kata Presiden saat memberikan keterangan pers sebelum bertolak ke Turki, di Halim Perdanakusuma, kemarin.

Selain itu, Presiden Jokowi juga akan menyampaikan sejumlah langkah yang dapat dilakukan bersama untuk membela dan mendukung Palestina. Ia berharap keahadirannya dalam konferensi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi upaya perda-

mahan dunia, khususnya penyelesaian sengketa antara Israel dan Palestina. "Dan menyampaikan beberapa langkah yang dapat kita lakukan, baik secara bersama maupun secara individu untuk membela Palestina," katanya. Rencananya, Presiden kembali ke Tanah Air pada Kamis (14/12). Pemerintah Indonesia sebelumnya mengancam tindakan Presiden AS Donald Trump yang mengakui secara sepihak Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Tindakan Trump itu juga bakal diikuti pemimpin-dahan Kedutaan Besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem.

Sementara itu, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengatakan, AS telah menjadi mitra dalam pertumpahan darah, dengan mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Dia meyakini, pertemuan OKI membahas pengakuan AS terhadap Yerusalem pekan ini akan menjadi titik balik krisis tersebut.

Sebelum Jokowi bertolak ke Turki, Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi telah melakukan serangkaian kunjungan terkait krisis Yerusalem belakangan. Yang terkini, ia mengunjungi Amman, Yordania, guna menggalang kekuatan dan menyampaikan sikap Indonesia. Yordania saat ini adalah pemegang pengelolan sejumlah situs Islam di Yerusalem Timur.

Terkait langkah-langkah Indonesia, guru besar sejarah dan perbandingan Islam UIN Syarif Hidayatullah Agyu-

mardi Azra mengkritik keputusan OKI tidak akan membicarakan pengaruh terhadap keputusan AS. Menurut dia, Pemerintah Indonesia perlu melakukan langkah yang komprehensif dengan menggalang kekuatan dari Uni Eropa dan Asia untuk menolak keputusan Trump.

Tindakan Israel
Sementara itu, tindakan Israel atas aksi unjuk rasa warga Palestina menentang pengakuan Yerusalem terus memakan korban. Sedikitnya empat warga Palestina terluka setelah tentara Israel menembaki keuntunan pengunjuk rasa di perbatasan Jalur Gaza, Selasa (12/12).

Kantor berita Palestina, Wafa, melaporkan, para pasukan yang ditempatkan di pangkalan militer Nahal Oz itu menembaki para pengunjuk rasa yang berbaris menuju pagar perbatasan. Dua di antara pengunjuk rasa yang ditembak dalam keadaan kritis, satu di antaranya akibat tembakan ke kepala.

Dua warga Palestina juga terbunuh, sementara lainnya terluka saat pasukan Israel mengempur Kota Beit Laha di bagian utara Jalur Gaza. Warga setempat melaporkan, dua warga Palestina yang tengah menengudrasi sepeda motor itu terkena tembakan dari tentara Israel. Dua lainnya yang terluka langsung dibawa ke Rumah

Sakit Indonesia di Gaza. Pihak Israel menyangkal menembakkan misi tersebut.

Sedangkan seorang Palestina juga terluka, menyusul bentrokan antara pengunjuk rasa dan pasukan Israel di Universitas Teknik Palestina, di Tulkarm, Tepi Barat. Warga Palestina itu terluka akibat tembakan peluru karet. Pasukan Israel menembakkan gas air mata ke arah pengunjuk rasa dan mengasari sejumlah wartawan.

Sedangkan pada Senin (11/12) malam hingga Selasa (12/12) pagi, pasukan Israel menaham 17 warga Palestina dalam sejumlah penggerebekan di Tepi Barat, salah satu yang ditahan adalah remaja berusia 17 tahun dari Hebron. Wafa mengutip aktivis setempat, Mohammad Awad, menyatakan sebanyak 185 warga Palestina telah ditangkap di Beit Ummar sejauh ini.

Pasukan Israel juga melakukan penggerebekan di Assawneh, Yerusalem Timur, kemarin. Saksi mata melaporkan, tentara Israel menembakkan timah panas ke arah penduduk setempat dan mengakibatkan seorang pemuda tertembak di paha.

Bentrokan antara tentara Israel dan warga Palestina juga terjadi di al-Musarra, Yerusalem Timur, kemarin. Kementerian Kesehatan Palestina mencatat, sebanyak 1.300 warga Palestina terluka dalam rerupa bentrokan pada unjuk rasa yang belum berhenti sejak pekan lalu.

■ foto: intan eda /liryan.zainarni



KAMI BERSAMA PALESTINA

REPUBLIKA
RABU, 13 DESEMBER 2017

MUI Bakal Pimpin Demo AS

MUHYIDDIN

Umat Islam Indonesia dari berbagai kelompok diminta hadir dalam aksi pada Ahad (17/12).

JAKARTA — Wakil Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Zaitun Kasmin mengatakan, MUI Pusat akan memimpin unjuk rasa bersama kaum Muslimin untuk membela Palestina di depan Kedubes Amerika Serikat (AS), Jakarta Pusat, Ahad (17/12) mendatang. Wakil aksi ini, Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin akan turun langsung berma-
"MUI merasa umat harus benar-be-
nar bersatu untuk pembelaan terhadap Palestina. KH Ma'ruf Amin bersedia tu-
run langsung dalam unjuk rasa terse-
but," ujar Ustaz Zaitun di Masjid Raya

Pondok Indah, Jakarta Selatan, Selasa (12/12).

La metagakkari, sebagai negara yang memolak segala bentuk penjajahan, Indonesia harus berperan aktif dalam menolak pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. "Telah diputuskan, MUI melakukan unjuk rasa bersama kaum Muslimin, bahkan bersama bangsa untuk membela Palestina," ucapnya.

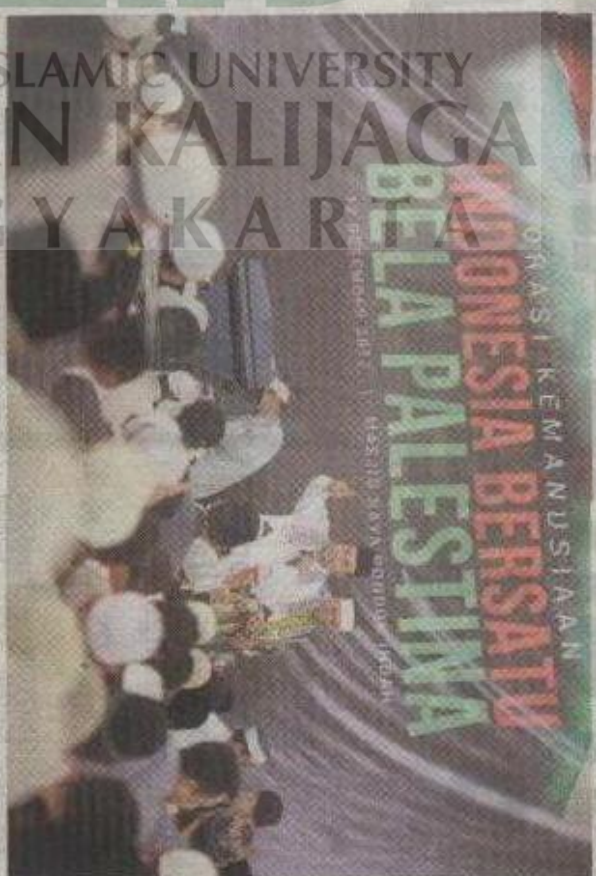
Di tempat yang sama, Ustaz Felix Siauw mengungkapkan, aksi terbesar membela Palestina tersebut merupakan ajang bagi umat Islam di seluruh dunia untuk bisa bersatu. "Ini adalah ajakan kaum Muslimin di seluruh dunia untuk bersatu. Oleh karena itu, Muslim di Indonesia harus mengirimkan pesan persatuan kepada seluruh dunia kita sama-sama membela Baitul Maqdis," kata Felix.

Kabar aksi ini sebelumnya diem-
buskan oleh Ketua Umum GNPW Ulama Ustaz Bachtiar Nasir dalam kegiatan

orasi kemanusiaan Indonesia Bersatu Bela Palestina di Masjid Raya Pondok Indah, Jalan Iskandar Muda, Jakarta Selatan, Selasa (12/12). "Aksi Indonesia Bersatu untuk Bela Palestina akan dilaksanakan pada hari Ahad dimulai dari pukul 06.00 pagi hari sampai pukul 11.00, insya Allah, semua selesai," kata pimpinan AQL ini.

Dengan hasil keputusan ini, Ustaz Bachtiar mengimbau kepada jama'ah untuk menyebarkan informasi tersebut dengan seluas-luasnya. Menurut dia, jika selama ini aksi bela Palestina hanya dilakukan oleh kelompok-kelompok, saat ini umat Islam harus bersatu.

Pemimpin Pondok Pesantren Daarut Taahid Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym mengajak kepada umat Islam berbuat nyata untuk Yerusalem. "Jadi, di balik kepekaan itu ada hikmah yang besar. Dan yang paling penting bagaima-
mana kita bisa nyata berbuat sesuatu yang diperlukan adalah sikap nyata ber-
buat untuk saudara kita (di Yerusalem),"
ujar Aa Gym saat kepada Republik se-



Ustadz Bachtiar Nasir memberikan tausiyah dalam acara orasi Kemanusiaan Indonesia Bersatu Bela Palestina di Pondok Indah, Jakarta, Selasa (12/12).

Aa Gym berharap umat Islam Indonesia bisa menyikapinya sikap Trump yang sepihak tersebut secara tepat. Menurut dia, perubahan Yerusalem sebagai kota suci umat Islam tersebut memang pahit. Namun, kata dia, kejadian ini bisa menjadi salah satu cara dari Allah untuk menyatukan umat Islam di dunia.
Tindakan itu juga mengunggah ma-
syarakat dunia untuk melihat ketidakadilan, kezaliman, pertampasan hak bangsa Palestina.

Orasi kemanusiaan di Masjid Raya Pondok Indah kemarin diikuti ratusan peserta. Orasi kemanusiaan disampai-
kan oleh tokoh-tokoh umat Islam yang dipandu oleh Ustaz Bachtiar Nasir.
Masjid yang cukup besar itu tampak dipenuhi dengan Muslim dan Muslimah yang datang dari Jabodetabek. Peserta aksi yang datang ke masjid ini kebanyak-
an mengentakan aksesoris bendera Negara Palestina sebagai bentuk dukungannya kepada umat Islam yang ada di Yeru-
salem. ■ *ed: Heryan Zamzami*

SEKELAS SINAR LOGY AGATA

GARIS WAKTU LINI MASA AS-ISRAEL

Hubungan Amerika Serikat dengan Israel sudah merentang sejak lama. Meski begitu, tak sepanjang zaman kedua negara itu seiyá-sekata. Berikut kronologinya.



Mahmoud Abbas Desak OKI Beraksi

● KAMRAN DIKARMA,
DEBBIE SUHRISNO

Presiden RI mengajak anggota OKI meninjau ulang hubungan diplomatik dengan Israel.

ANKARA — Presiden Palestina Mahmoud Abbas menyampaikan pidato emosional dalam sambutannya pada Konferensi Tingkat Luar Biasa (KTTLB) Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di Istanbul, Turki, Rabu (13/12). Menurut dia, OKI tak bisa lagi berpangku tangan menyusul pengakuan sepihak Amerika Serikat atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

"Kita harus mengartikan keputusan yang jelas dan tegas pada konferensi ini untuk melindungi tempat ibadah kaum Muslim dan Nasrani," kata Abbas dalam pidato di hadapan pimpinan negara-negara anggota OKI, kemarin, seperti dilansir *Wafa*. Abbas mengatakan, diakuinya Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Amerika Serikat (AS) adalah sebuah kejahatan.

Menurut dia, dengan diakuinya Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Trump, AS tak bisa lagi menjadi mediator yang jujur dan dapat diandalkan dalam penyelesaian konflik Palestina-Israel. Ia juga menekankan, Palestina tak lagi memiliki kewajiban memenuhi kesepakatan-kesepakatan dalam perundingan damai terdahulu.

Dalam pidatonya, Abbas menawarkan sejumlah sikap yang bisa diambil negara-negara anggota OKI. Di antaranya membatasi hubungan antara anggota OKI dan negara-negara lain berdasarkan sikap mereka terhadap isu Yerusalem selepas langkah AS.

Selain itu, ia juga menekankan perlunya aksi politik dan ekonomi untuk menekan Israel agar mau memenuhi keinginan komunitas internasional dan segera mengakhiri pendudukan atas Palestina yang beribu kota di Yerusalem Timur. Abbas juga mendorong OKI mengevaluasi peng-

akuan mereka atas keberadaan Negara Israel karena terlampau kerap menyalahi resolusi internasional sejak berdiri pada 1948.

"Selanjutnya, memuat resolusi di Dewan Keamanan PBB dan seluruh organisasi PBB lainnya guna membatalkan keputusan AS," kata Abbas. Ia juga mendorong negara-negara OKI mengeluarkan klausul guna mencegah tindakan mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan mendirikan misi diplomatik di kota itu. "OKI harus menyatakan tindakan itu sebagai serangan nyata terhadap negara Muslim dan hak-hak umat Islam serta Kristiani," kata Abbas.


Ia juga memohon negara-negara anggota OKI melakukan langkah praktis guna pendirian dua negara, Israel dan Palestina, yang merujuk batas sebelum perang 1967 dan Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. "Kami meminta Anda meningkatkan ikhtiar menjadikan Palestina sebagai anggota penuh PBB."

Pertemuan OKI di Istanbul di-

selenggarakan atas inisiasi Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan. Pertemuan ini digelar untuk menyatukan sikap dan suara terkait keputusan Trump. Erdogan pun menyerang Israel dengan kritikan yang cukup tajam dalam konferensi kemarin. "Israel adalah negara penjajah dan Israel adalah negara yang penuh teror," katanya.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam pidatonya di KTTLB OKI mengajak seluruh negara OKI bersatu dan mengesampingkan segala perbedaan untuk membela Palestina. "Isu Palestina harus merekatkan kita kembali. Kita bulatkan suara dan persatuan untuk membela Palestina," ucap Presiden Jokowi melalui siaran pers Istana Negara.

Jokowi mengatakan, keputusan Presiden Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel tidak saja melukai hati umat Islam, tetapi juga melukai rasa keadilan umat manusia. Ia menekankan, warga Indonesia dan negara-negara OKI berharap banyak dari pertemuan kali ini.

 **Depth**

**Israel
Gencarkan
Serangan**

Hlm- 8

"Mereka mengharapkan agar KTT ini dapat mengeluarkan hasil yang optimal, hasil yang dapat dilanjutkan, hasil yang dapat dirasakan dampaknya bagi masa depan Palestina," ujar Presiden.

Dalam kesempatan tersebut, Jokowi juga menyampaikan enam poin penting usulan sikap negara anggota OKI. Salah satunya, Presiden mendesak negara anggota OKI yang memiliki hubungan dengan Israel agar mengambil langkah-langkah diplomatik, termasuk kemungkinan meninjau kembali hubungan dengan Israel sesuai dengan berbagai resolusi OKI.

Sekretaris Jenderal OKI Yousef al-Othaimen juga mendesak para pemimpin Muslim untuk bekerja sama menanggapi langkah Trump. "OKI menolak dan mengutuk keputusan Amerika. Ini adalah pelanggaran hukum internasional dan ini adalah provokasi perasaan Muslim di dunia. Ini akan menciptakan situasi ketidakstabilan di wilayah ini dan di dunia," katanya. Ia menekankan, putusan 57 anggota OKI adalah suara kolektif dunia Muslim.

■ marriati/reuters-ed:fitriyan/zamzami

MAHAKA GROUP

KAMIS, 14 DESEMBER 2017
25 RABIUL AWAL 1439 H
NOMOR 330 / AHUN KE-25



KTT OKI Presiden Joko Widodo (kedua dari kanan) dan beserta para pemimpin negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) berfoto bersama di sela Konferensi Tingkat Tinggi Luar Biasa OKI di Istanbul, Turki, Rabu (13/12). Dipimpin oleh Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan, KTT Luar Biasa OKI khusus membahas keputusan Presiden Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai Ibu kota Israel.

Israel Gencarkan Serangan

● CRYSTAL LIESTIAPURNAMA,
FIRA NURSUA'BANI

Korban luka dari warga Palestina mencapai 1.700 orang.

GAZA — Serangan militer Israel ke wilayah Jalur Gaza dan Tepi Barat kian gencar selepas Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump secara sepihak mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Serangan-serangan udara dan penggerebekan mereka lakukan sejak akhir pekan lalu.

Pada Rabu (13/12), pihak militer Israel (IDF) mengungkapkan telah melakukan serangan udara ke Gaza sebagai tanggapan terhadap tembakan roket ke arah Israel selatan. IDF mengatakan, serangan udara pada Rabu (13/12) pagi itu merusak sebuah kompleks militer Hamas di Gaza selatan.

Serangan tersebut menyusul sebuah roket yang ditembakkan pada Selasa (12/12) malam ke kota pesisir selatan Israel, Ashkelon. Serangan roket itu dicegat oleh sistem pertahanan antirudal Iron Dome.

Israel biasanya menanggapi se-

lah. "Dia dicurigai terlibat dalam mempromosikan dan memajukan aktivitas Hamas di Tepi Barat," ujar sebuah pernyataan di media Palestina, dikutip *the Times of Israel*. Awal pekan ini, Syekh Hassan menyerukan tindakan keras atas pengakuan Presiden AS Donald Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Sejak Trump mengumumkan keputusannya pada Rabu lalu, di Tepi Barat telah terjadi demonstrasi yang kerap berubah menjadi bentrokan. Hamas pekan lalu menyerukan infitadah baru untuk melawan Israel atas keputusan AS, mendesak warga Palestina menghadapi tentara dan pemukim, serta mendorong warga Gaza melawan dengan tentara Israel di pagar perbatasan Gaza.

Hingga Rabu (13/12) atau sepekan setelah pengumuman Trump, aksi unjuk rasa warga Palestina belum berhenti. Kantor berita Palestina *Wafa* melaporkan, bentrokan kembali terjadi antara pasukan Israel dan pengunjuk rasa di pintu masuk menuju Ramallah, Tepi Barat, kemarin. Bentrokan juga terjadi di gerbang menuju Betlehem.

Dalam kedua kejadian, pasukan Israel menembaki pengunjuk rasa dengan gas air mata dan peluru karet. Tindakan itu menimbulkan korban

tiap serangan Gaza dan menuduh Hamas yang bertanggung jawab atas serangan tersebut, terlepas dari kelompok mana yang menyerang. Daerah ini sebagian besar sepi sejak perang Israel-Hamas pada 2015.

Pihak IDF mengklaim, tidak ada korban yang dilaporkan selepas pengeboman pada Selasa (12/12) malam. Meski begitu, warga setempat menyatakan dia warga Palestina yang mengendarai sepeda motor di Gaza tewas dalam sebuah ledakan. Militer Israel membantah laporan dari penduduk setempat yang mengatakan bahwa mereka terbunuh karena serangan udara Israel.

Sebelumnya, pada Ahad (10/12), Israel menghancurkan sebuah terowongan Hamas yang menembus ratusan meter ke wilayah Israel dari Jalur Gaza selatan. Terowongan ini adalah terowongan kedua yang hancur oleh Israel dalam waktu kurang dari enam pekan. Pasukan Israel dalam serangan di Tepi Barat pada Selasa (12/12) malam juga telah menahan 32 orang Palestina. Mereka ditangkai dengan tuduhan terlibat aktivitas teror dan kerusuhan.

Petugas keamanan Shin Bet mengatakan, mereka juga menahan salah seorang senior pemimpin Hamas, Syekh Hassan Yousef, di Ramal-

luka di antara para pengunjuk rasa.

Relawan Medical Emergency Rescue Committee (MER-C) di Gaza, Reza Aldilla Kurniawan, pada Selasa (12/12) malam menginformasikan, sejumlah aksi unjuk rasa yang dilakukan warga di Gaza dekat wilayah perbatasan juga bertujung bentrokan dengan militer Israel. "Kekuatan tak berimbang antara militer Israel dan para pengunjuk rasa berujung jatuhnya puluhan korban luka dari pihak Palestina," kata Aldilla melalui keterangan tertulis yang diteruskan *Republika*, Selasa (12/12) malam.

Ia menerangkan, Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza mencatat 97 warga Palestina terluka sejak Senin (11/12) pagi hingga malam. Sebanyak 60 orang di antaranya menderita sesak napas akibat menghirup gas air mata. Para korban langsung mendapatkan perawatan di lokasi terjadinya bentrokan. "Sementara, 37 orang di antaranya harus dilarikan ke rumah sakit karena tertembak peluru tajam militer Israel," ujarnya.

Aldilla menyampaikan, jumlah korban luka dari Palestina sejak meletusnya berbagai aksi unjuk rasa mencapai 1.700 orang, seperti dicatatkan Bulan Sabit Merah Palestina.

■ mar.vat@tjpt.com permanata@reuters

■ d: Fitriyani Zamzami

KAMIS, 14 DESEMBER 2017

REPUBLIKA



UNIVERSITY
LIAGA
ARTA

KAMI BERSAMA PALESTINA



Solidaritas Islam-Kristen di Yerusalem

OLEH MARNIATI, KIKI SAKINAH

Kurang dari satu jam setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada Kamis (7/12), lampu pohon Natal di luar Gereja Betlehem, tempat yang diyakini umat Kristiani sebagai lokasi kelahiran Yesus, dipadamkan. Itu adalah gestur tegas dari umat Nasrani di Palestina.

Pengumuman Trump juga menimbulkan perasaan mendalam di kalangan komunitas Kristen Palestina. Setelah mengadakan kebaktian di Gereja Katolik Asyur di Yerusalem, Ahad (10/12) lalu, Fredrick Hazo menuduh Trump menyeret seluruh dunia ke dalam masalah. Ia meminta pemimpin AS tersebut

mengubah keputusannya.

"Kami bersatu. Kristen, Muslim, kami satu," kata musikus Palestina berusia 59 tahun itu yang berdiri di sebuah gang di jantung Kota Tua, dikelilingi toko-toko yang menjual pemak-bernik religius. Dia merasa frustrasi dengan politik. Namun, dia yakin kota suci tiga agama itu akan terjaga dengan baik.

Pada Juli, Hazo juga ikut dalam aksi protes bersama umat Islam melawan instalasi pemondai keimaranan Israel di Masjid al-Aqsha. Umat Kristiani berjumlah sekitar satu persen penduduk Palestina di Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur.

Permintaan untuk kesatuan religius di dalam Yerusalem juga disuarakan pemimpin umat Katolik

Paus Fransiskus. Beberapa jam menjelang pernyataan Trump, Paus Francis meminta *status quo* di kota itu dihormati. Gereja Episkopal, Amerika Serikat, mengatakan, pengumuman Trump dapat memiliki konsekuensi mendalam pada proses perdamaian dan masa depan solusi dua negara.

Pemuda Palestina yang bekerja sebagai kasir swalayan, Mohammed al-Hawa, mengatakan, pernyataan Trump mengabaikan kenyataan yang lebih kompleks di lapangan. "Orang-orang dari semua agama di Yerusalem dipersafukan dalam doa, bahkan jika mereka terbagi atas politik," katanya.

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6

Solidaritas Islam-Kristen di Yerusalem dari hlm 1

la mengatakan, orang Kristen, Yahudi, dan Muslim tinggal di Yerusalem secara bersama-sama. Tidak ada masalah di antara mereka. Namun, politik dan pemerintah menginginkan mereka berperang.

"Ini adalah kota saya, darah saya, hidup saya," kata seorang warga Palestina berusia 70 tahun. Ia berjalan melalui halaman gereja Yerusalem yang penuh jemaah dari Makam Suci, yang dipuja oleh umat Kristen sebagai tempat makam Yesus.

Gereja dibangun pada sebidang tanah kecil yang juga terdapat kompleks al-Aqsha dan Tembok Barat Yudaisme. "Saya bisa pergi ke gereja, ke mana saja di Yerusalem," katanya menambahkan.

Walaupun umat Kristen Palestina menolak keputusannya, Trump mendapat dukungan kuat dari sudut lain komunitas Kristen evangelis. Trump diketahui kerap mengumpulkan sekelompok penasihat evangelis pada saat kampanye presidennya. Dia adalah calon presiden favorit bagi evangelis kulit putih dalam Pemilihan AS tahun lalu.

"Kami semua adalah orang-orang yang percaya Alkitab, dan kami percaya ini adalah tanah Injil dan Yerusalem adalah ibu kota Israel kuno kembali ke zaman Raja Dauid," kata Mike Evans yang berbasis di Dallas, bagian dari kelompok evangelis yang bertemu dengan Trump pada Senin (11/12). Ia mengaku merasa begitu bangga dan terhormat atas keputusan Trump.

Di Indonesia, Persekutuan Gereja Seluruh Indonesia (PGI)

sebelumnya telah juga menyampaikan keberatan dengan sikap Trump. Ketua PGI Albertus Patty mengatakan, pihaknya menyesalkan keputusan dari Trump yang dinilai sepihak tersebut.

Menurut dia, keputusan Trump itu telah meninggalkan pendekatan dialog yang selama ini terjadi. Selain itu, dia menilai, keputusan tersebut telah mengabaikan hak-hak bangsa Palestina dan bisa meningkatkan eskalasi ketegangan masyarakat di wilayah Yerusalem.

"Keputusan Trump itu melukai hati bangsa Palestina dan bisa meningkatkan kemarahan semua umat beragama yang ada di sana," kata Albertus kepada *Republika* akhir pekan lalu. Dia mengatakan, PGI sudah mengirimkan surat kepada seluruh gereja, termasuk gereja di Palestina dan Dewan Gereja Dunia.

Albertus menyatakan, gereja di Palestina dan negara-negara Arab juga tidak setuju serta mengecam keputusan sepihak Trump tersebut. Gereja di Palestina sendiri, menurut dia, sudah mengirim surat kepada Trump yang berisi pernyataan penyesalan mereka terhadap keputusan AS itu.

Albertus lantas menjelaskan perbedaan kelompok dalam agama Kristen yang memandangi soal Yerusalem. Ia mengatakan, ada dua kelompok dalam agama Kristen, yakni kelompok fundamentalis dan nonfundamentalis.

Menurut dia, kelompok fundamentalis percaya Yesus Kristus akan turun di Yerusalem. Mereka juga berpandangan, kedatangan Yesus itu tidak akan

terjadi sepanjang Yerusalem belum menjadi ibu kota dari Israel.

Apalagi, kaum fundamentalis Kristen ini memiliki tafsiran atau literalis dari kitab mereka, yang mengatakan Yerusalem adalah milik Israel. "Banyak kaum fundamentalis di Amerika Serikat dan mungkin Donald Trump itu salah satunya, mereka semalam meyakini bahwa Yerusalem menjadi ibu kota Israel itu akan menjadi awal dari akhir zaman," ujarnya.

Berbeda halnya dengan kaum nonfundamentalis, menurut dia, kebanyakan umat Nasrani berpikir untuk tidak melakukan tindakan yang hasilnya menindas bangsa lain. Karena itu, ia mengimbau, agar umat Kristen kembali menginterpretasikan kitab suci dengan baik. Ia mengatakan, interpretasi kitab juga harus didasarkan pada kemastahatan bagi semua orang dan tidak ada satu pun kaum yang ditindas.

Albertus juga menyampaikan keprihatinannya terhadap kondisi dan nasib bangsa Palestina. Dia menilai, posisi Palestina saat ini tengah lemah. Hal itu dilihat dari kedekatan yang terjalin antara Arab Saudi dan Amerika Serikat serta Israel.

Selain itu, konflik antaraliran dalam Islam di negara-negara Arab juga dinilai telah melemahkan Palestina. "Makin lama, rakyat Palestina semakin merasa sendirian. Jika dulu Palestina adalah alasan bagi bersetunya bangsa Arab, kini tidak lagi. Karena perpecahan di bangsa-bangsa Arab sendiri, akibatnya tidak ada lagi yang akan membela Palestina," ujarnya. ■ ed: fitriyan zamzami

REPUBLIKA KAMIS, 14 DESEMBER 2017

Polri Bolehkan Aksi Akbar

JAKARTA — Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen Muhammad Iqbal menyatakan, aksi masyarakat mendukung Palestina yang rencananya digelar di depan di Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta pada Ahad (17/12) diperbolehkan. Hal tersebut merupakan bentuk menyampaikan pendapat di muka umum yang sudah diatur oleh undang-undang.

Kendati demikian, Iqbal menyampaikan, aksi tersebut tetap harus mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku. Untuk mewujudkan itu, Polri pun melakukan perencanaan-perencanaan pengamanan sesuai prosedur operasi standar. Termasuk di dalamnya komunikasi dengan peserta aksi harus intensif.

"Komunikasi agar semua elemen masyarakat yang ingin berunjuk rasa itu paham bahwa unjuk rasa dilakukan boleh diatur oleh undang-undang, tetapi harus ada aturan harus tertib, damai, tidak mengganggu masyarakat lain, tidak melanggar hukum," kata Iqbal di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta, Rabu (13/12).

Untuk pengamanan ini, menurut Iqbal, sudah ditangani oleh Polda Metro Jaya dengan matang. Namun, jumlah personel yang diturunkan tergantung dengan perkiraan intelijen yang ada dan berkembang dalam proses pendekatan dengan peserta aksi. "Misalnya ada berbagai ormas dan elemen masyarakat sudah paham, ya kita juga tidak terlalu banyak menurunkan personel. Kita tunggu H-1 sudah ada proses perencanaan yang A1," kata Iqbal.

REPUBLIKA KAMIS, 14 DESEMBER 2017

Muhammad Iqbal juga menyatakan, Polri siap melakukan pengamanan khusus di Kedutaan Besar Amerika Serikat terkait aksi dukungan untuk Palestina. Pengamanan ini dilakukan demi kelancaran aksi tersebut. Pengamanan khusus itu, jelas Iqbal, akan dilakukan dalam bentuk pengalihan arus dan peletakan-peletakan kendaraan taktis. Selain itu, ada pula berbagai personel pengamanan yang bertindak sebagai negosiator untuk melakukan negosiasi dengan para peserta aksi.

Iqbal menjelaskan, pengamanan kedutaan besar sudah menjadi rutinitas Polri. Terlebih, Polri juga sudah paham bahwa ada gejolak internasional terkait ucapan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. "Polri sudah paham bahwa ada gejolak, dengan pernyataan tentang Yerusalem ini," katanya.

Iqbal menambahkan, standar pengamanan yang dilakukan pun bukan hanya sekadar memasang barikade maupun kendaraan strategis lainnya. Namun, proses pengamanan juga dilakukan dengan *soft power*. Polisi juga akan melakukan komunikasi dengan para peserta aksi.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dijadwalkan akan memimpin aksi akbar membela Palestina pada Ahad (17/12) depan. Aksi Indonesia bersatu Bela Palestina Ini digelar untuk merespons Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang mengakui sepihak Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Kabar aksi ini disampaikan Ketua Umum GNPF Ulama Ustaz Bachtiar Nasir dalam kegiatan orasi kemanusiaan Indonesia bersatu Bela Palestina di Masjid Raya Pondok Indah, Jakarta Selatan, Selasa (12/12). "Alhamdulillah, MUI akan pimpin aksi paling besar untuk Palestina. Sekarang sedang rapat," ujarnya. ■ arif satricio nugroho/rahma sulistya/dessy suciati saputri ed: fitriyan zamzami

Din Serukan Pemboikotan Global

● RIZKY JARAMAYA

JAKARTA — Utusan Presiden untuk Dialog dan Kerja Sama antar-Agama dan Peradaban Din Syamsuddin menilai, negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) harus menjadi motor dan mendesak *Persatuan Bangsa-Bangsa* (PBB) agar memberikan sanksi kepada Israel dan Amerika Serikat. Hal ini menyusul adanya kesepakatan sepihak dari Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Selain itu, harus ada kesepakatan pemboikotan global dari negara-negara anggota OKI terhadap keputusan Pre-

siden Trump tersebut. Bentuk pemboikotan, yakni kesepakatan *untuk tidak* membuka kantor kedutaan besar di Yerusalem. "Harus ada gerakan internasional yang bersifat pemboikotan global, jangan sampai ada negara-negara OKI yang membuka kedutaan di Yerusalem, saya kira Inggris, Prancis juga menyuarakan yang sama," ujar Din ketika ditemui di Istana Wakil Presiden, Rabu (13/12).

Menurut Din, jika pemboikotan internasional ini dilakukan, klaim sepihak atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel akan menjadi tidak ada artinya. Din mengatakan, klaim sepihak Amerika Serikat menjadikan Yerusalem sebagai

ibu kota Israel telah melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB.

Dalam resolusi tersebut, Yerusalem dijadikan sebagai *status quo*. Oleh karena itu, PBB semestinya dapat memberikan sanksi. "Dengan dukungan masyarakat internasional dan negara-negara di dunia saya kira ini momentum yang bagus sekali," kata Din.

Sementara itu, Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Azyumardi Azra menilai, Amerika Serikat tidak bisa menjadi mediator yang adil dan objektif bagi Palestina dan Israel.

Karena sejak awal, Amerika Serikat sudah memihak Israel, hanya saja pre-

al

siden-presiden sebelumnya lebih sensitif sehingga Amerika Serikat dijadikan sebagai mediator.

Menurut Azyumardi, sebetulnya sejak awal Amerika Serikat selalu memveto setiap resolusi Dewan Keamanan PBB yang melindungi hak-hak Palestina. Dengan keputusan Presiden Trump tersebut, Amerika Serikat akan semakin kehilangan legitimasi moral dan kredibilitas untuk menjadi mediator.

Oleh karena itu, diperlukan adanya aliansi baru sebagai mediator Palestina dan Israel.

"Yang paling bisa adil adalah aliansi baru, yakni Indonesia bersama Uni Eropa dan negara-negara lainnya, seperti

Rusia, Cina, dan Jepang," ujar Azyumardi.

Apabila hanya mengandalkan deklarasi OKI, menurut Azyumardi, akan sulit menekan Amerika Serikat. Sebab, di dalam internal OKI masih ada sejumlah negara yang memiliki sikap berbeda terhadap Amerika Serikat.

Sehingga, dalam menyelesaikan permasalahan Yerusalem ini sikap mereka tidak terlalu tulus seperti Indonesia. Azyumardi mengatakan, Indonesia tulus memberikan dukungan terhadap solusi dua negara karena tidak memiliki kepentingan politik ataupun ekonomi kepada Amerika Serikat.

■ edifitri@ramzami.com



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKAT BENDERA

Seorang warga mengangkat tinggi-tinggi bendera Palestina dalam aksi unjuk rasa di daerah militer Nahal Oz, Gaza, Rabu (13/12). Sedikitnya 1.700 warga Palestina terluka dalam aksi menolak kebijakan AS soal Yerusalem sejak pekan lalu.

MAHAKA GROUP
JUMAT, 15 DESEMBER 2017
26 RABUL AWAL 1439 H
NOMOR 331 / TAHUN KE-25

MUI Serukan Aksi Rakyat

● MUHIDDIN, RAHMAT FAJAR
Aksi 1712 disebut sebagai momentum persatuan bangsa.

JAKARTA — Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin mengajak rakyat Indonesia untuk melakukan aksi mem bela Palestina dari keputusan sepihak Amerika Serikat (AS) mengenai Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada Ahad (17/12) nanti. Menurut Kiai Ma'ruf, menunjukkan sikap pembelaan terhadap Palestina merupakan kewajiban rakyat Indonesia.

"Bahkan, kami juga mengajak agama lain, kelompok lain untuk ikut bersama-sama supaya ini juga menunjukkan adanya kemanusiaan dan persatuan Indonesia untuk bela Palestina," ujar Kiai Ma'ruf seusai rapat koordinasi Aksi Indonesia Bersatu Bela Palestina bersama ormas Islam di Kantor MUI Pusat, Kamis (14/12). Aksi itu akan dipusatkan di depan Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk Indonesia di Jakarta Pusat.

Kiai Ma'ruf mengingatkan, Palestina juga pernah membantu Indonesia pada masa kemerdekaan. Sejarah mencatat, selepas proklamasi, seorang ulama Palestina bernama Amin al-Husaini menyambangi pimpinan-pimpinan negara Arab mendorong

dukungan bagi kemerdekaan Indonesia. Pengakuan Mesir, negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia, adalah hasil kampanye Amin al-Husaini.

Besi warga yang hendak hadir pada aksi itu, Kiai Ma'ruf mengimbau untuk tetap mengedepankan sikap khidmat karimah. Walaupun umat Islam Indonesia sangat tersakit dengan keputusan Presiden AS Donald Trump, menurut Kiai Ma'ruf, mereka harus tetap berkepal dingin. "Tidak menimbulkan kekecewaan provokasi dan juga jangan mengucakan kalimat-kalimat yang tidak layak. Tetap menjaga sopan santun yang akhlakul karimah," kata Rais Aam PB Nahdliatul Ulama (NU) tersebut.

Kiai Ma'ruf juga mengajak seluruh rakyat Indonesia membuat petisi kepada Amerika Serikat terkait pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Petisi tersebut perlu dibuat untuk memperkuat dukungan Indonesia terhadap Palestina. Masyarakat juga perlu mendorong pemerintah untuk mengambil langkah-langkah lebih aktif.

Berbeda dengan aksi-aksi sebelumnya, MUI akan memimpin langsung aksi pada Ahad (17/12). Aksi ini menargetkan massa kurang lebih dua juta orang dari beberapa daerah yang dianjurkan menggunakan pakatan penuh.

Aksi tersebut akan dihadiri para

tokoh agama dan tokoh lintas agama, serta akan diawali dengan kegiatan shalat Subuh bersama. Kiai Ma'ruf menuturkan, ada estimasi aksi nanti akan diikuti secara mesir. "Terutama bawasanya, amin dari Banten, Jakarta, Jabar, tapi banyak juga dari daerah dari solo, banyuwangi dan sebagainya," kata Kiai Ma'ruf.

Panitia Aksi 1712 telah melakukan rapat koordinasi dengan Mabes Polri pada Rabu (14/12) kemarin di ruang rapat Bahin Effendi Polri. Rapat koordinasi itu dipimpin Wakahtamtam Polri Brigjen Lancky Hernawan dengan dihadiri panitia aksi. Di antaranya, KH Marsudi Syarifuddin sebagai wakil PB-NU, Ustad Zaitun Rasmin mewakili MUI, dan Amirsyah Tambunan mewakili PP Muhammadiyah.

Mengeteri Agama Lukman Hakim Saifuddin juga menyambut positif aksi tersebut. "Demonstrasi, menurut Menag, merupakan tindakan yang positif dalam era demokrasi sasar ini," "Ya saya pikir itu (demonstrasi) adalah sebuah ungkapan untuk rasa menyampaikan aspirasi atas kebijakan yang tidak hanya mengoceh, tapi merasa upaya kita bersama untuk mewujudkan perdamaian di Palestina, ujar Lukman Hakim, kemarin.

Menag mengingatkan, sebuah perkumpulan dalam jumlah besar akan mudah dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu yang tidak ber-

tangung jawab. Oleh karena itu, Lukman Hakim berpesan kepada pengagass dan pelaku aksi agar disiplin sehingga aksi tidak mudah disusupi dan tidak menimbulkan citra buruk terhadap umat Islam.

Sedangkan Wasekten Dewan Pertimbangan MUI, Ustad Bachliul Nasir mengatakan, Aksi 1712 menjadi momen bagi umat Islam untuk bersatu kembali. "Alah sayang pada umat Islam dan bangsa Indonesia. Dengan adanya isu Palestina ini, saya kira ini jadi momen penting untuk persatuan, setelah yang terkesan tercabik di Aksi 212," ucapnya.

Sejken PBNU Helmy Faisal mengatakan, jika Aksi 1712 tidak dilaksanakan dengan cara-cara kekerasan, warga NU sudah semestinya ikut serta. "PBNU memperlakukan kepada warga NU untuk melakukan aksi, sepanjang dilaksanakan dengan cara yang baik dan menjaga agar tidak melakukan cara-cara kekerasan," ujar Helmy kepada *Republika*, kemarin.

Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Taubid KH Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) juga mengajak tokoh agama lain untuk bergabung dalam Aksi Indonesia Bersatu Bela Palestina. "Jadi saya kira urusan ini tidak cukup umat Islam saja, lebih baik lagi kalau undang elemen-elemen lainnya, sehingga lebih menunjukkan sebuah bangsa," ujar Aa Gym, kemarin. Ia mengatakan, akan menggerakkan ribuan santrinya sebagai petugas kebersihan. ■ *ed: lilygen zamzami*



Uni Eropa Bakal Contoh OKI

Him-8



KAMI BERSAMA PALESTINA



Uni Eropa Bakal Contoh OKI

● MARNIATI,
CRYSTAL LIESTIA PURNAMA

Indonesia ikut melobi Uni Eropa terkait Yerusalem.

BRUSELSS — Pihak Palestina mengklaim bahwa negara-negara Uni Eropa selangkah lagi mengakui Palestina sebagai negara merdeka yang beribu kota di Yerusalem Timur. Perkembangan itu disebut menyusul kecaman dunia terhadap keputusan sepihak Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Dilansir kantor berita Palestina, *Wafa*, hal itu disampaikan Duta Besar Palestina untuk Uni Eropa Abdel Rahim Farra kepada radio setempat, Kamis (14/12). Menurut Farra, sikap Uni Eropa itu karena mereka menganggap Uni Eropa tak akan bisa berperan lebih jauh dalam proses perdamaian tanpa mengakui Negara Palestina.

Farra juga mengatakan, beberapa

anggota kunci Uni Eropa akan mempresentasikan resolusi pengakuan Negara Palestina itu pada pertemuan yang digelar di Brussels pada Selasa (19/12). Dalam resolusi itu, seluruh anggota Uni Eropa bakal diwajibkan mengakui Yerusalem sebagai ibu kota dua negara, yakni Israel dan Palestina.

Sejauh ini, sikap anggota kunci Uni Eropa berseberangan dengan AS terkait pengakuan Yerusalem. Uni Eropa secara kesatuan juga menolak mengekor sikap AS saat coba dirayu Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu awal pekan ini.

Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi juga menyatakan telah melakukan pertemuan bilateral dengan Komisioner Uni Eropa bidang Politik dan Pertahanan Federica Mogherini setelah menghadiri KTT Luar Biasa OKI di Istanbul. Kamis (14/12). "Indonesia mengharapkan negara-negara Uni Eropa untuk tidak mengikuti jejak unilateral Amerika Serikat mengenai status Yerusalem," ujar Menlu kepada Mogherini, dalam pertemuan di kantor komisioner Uni Eropa, di Brussels, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut,

Menlu RI juga menyampaikan hasil dari KTT Luar Biasa OKI mengenai Palestina. Dalam Konferensi Tingkat Tinggi Luar Biasa (KTTLB) Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di Istanbul, Turki, 57 anggota menyatakan bahwa mereka mengakui Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. Mereka juga mengajuk negaranya-negara lain untuk mengikuti deklarasi tersebut.

"Kami menyatakan Yerusalem Timur sebagai ibu kota Negara Palestina dan mengundang semua negara untuk mengakui Negara Palestina dan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya," tulis pernyataan resmi usai KTTLB yang disepakati Rabu (13/12) malam waktu setempat.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang juga menjadi presiden OKI saat ini juga mengucap keputusan Amerika Serikat mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. "Saya menyatakan sekali lagi bahwa Yerusalem adalah garis merah kami. Haram al-Sharif, dengan 144 hektare tanahnya, Masjid al-Aqsha dan Kubah Batu, selamanya akan menjadi milik umat Islam.

Perdana Menteri Israel Benjamin

Netanyahu langsung menolak pernyataan OKI mengakui Yerusalem Timur sebagai Ibu Kota Palestina. "Warga Palestina akan lebih baik jika mereka menerima kenyataan dan bertindak demi perdamaian, bukan ekstremisme," kata Benjamin Netanyahu, Kamis (14/12). Netanyahu optimistis banyak negara lain yang akan segera mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Sedangkan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang tiba setelah mengikuti KTTLB OKI, kemarin, menyampaikan ada sejumlah poin penting yang dihasilkan. Di antaranya, semua negara anggota OKI harus memonitor resolusi yang dikeluarkan dalam menolak keputusan Amerika Serikat dalam Majelis Umum PBB.

"Di Dewan Keamanan PBB, negara-negara OKI juga harus dapat memastikan adanya pertemuan *open debate* mengenai situasi di Palestina," kata Jokowi di Bandara Halim Perdanakusuma, kemarin. Selain itu, anggota OKI juga harus mendukung pencalonan Palestina dalam kegiatan di berbagai organisasi internasional. ■ *risqyan adyudha, debbie sultano*
ed: fitriyani zamzami

Presiden Palestina Mahmoud Abbas

Kita di sini hari ini didukung seluruh negara dan rakyat kita, seluruh umat Islam dan Nasrani di wilayah kami dan seluruh dunia, untuk menyelamatkan dan melindungi al-Quds al-Sharif (Yerusalem). Kita juga di sini untuk melawan semua aksi palsu yang ingin mengganti karakter kota itu, utamanya setelah kebijakan Amerika Serikat yang melukai umat Islam dan Nasrani di manapun. Kita di sini untuk bicara dalam bahasa yang jelas: Yerusalem adalah, dan akan selamanya begitu, ibu kota dari Negara Palestina. Mahkotanya yang tanpa itu tak akan ada perdamaian dan stabilitas.

Penghormatan saya berikan kepada umat Islam dan Nasrani yang berada di dalam Kota Tua Yerusalem, para pelindung Masjid al-Aqsha dan Gereja Kebangkitan, pengajar tembok-lembok Yerusalem dan seluruh sudut dan lingkungannya. Saya katakan pada mereka, kita akan selalu bersama sama secara tenang mempertahankan Yerusalem.

Pertanyaan besar dari tantangan terbaru ini adalah, apa yang akan kalian, pemimpin negara-negara Muslim lakukan? Apa yang akan dicatatkan sejarah dari keputusan kita? Apa yang akan kita lakukan menyusul kebijakan sepihak Amerika Serikat dan Israel yang merupakan agresi terhadap harga diri kita, warisan kita, sejarah kita, dan hati kita?

Dalam seluruh konferensi dan kebijakan kita, telah kita sepakati bahwa Yerusalem adalah garis merah, dan saat ini kebijakan kita harus diterjemahkan menjadi aksi-aksi yang memaksa Amerika Serikat membatalkan dosa ini dan mencegah negara-negara lain mengambil langkah serupa. ■



SENI SUKAWATI/ EFE



Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan

Insya Allah, aksi kita bersama akan membetulkan ketidakadilan yang tengah terjadi dan menjamin Yerusalem akhirnya terbebaskan. Saya meyakini, kita harus selalu mengingat kebenaran ini: Jangan kehilangan harapan. Jangan kehilangan harapan atas kasih Allah. Muslim tak pernah lemah. Di mana ada iman, selalu ada kesempatan. Tak ada halangan yang tak bisa kita lampau: selama kita memiliki keyakinan, kesabaran, dan keteguhan.

Anak-anak Palestina yang berjalan dengan kepala tegak di antara prajurit-prajurit Israel adalah sumber inspirasi kita. Sampaikan salam saya untuk mereka. Perempuan-perempuan Palestina dan para ibu yang tak sudi menyerahkan kebebasan mereka meski terus ditekan kekerasan dan teror Israel, adalah sumber inspirasi kita. Sampaikan salam saya buat mereka.

Saya mendesak semua negara yang menjunjung tinggi hukum internasional dan kesetaraan, untuk mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Palestina yang saat ini terjajah. Kita tak bisa lagi menunda-nunda. Sebagai negara-negara Muslim, kita tak boleh mengabaikan desakan kita untuk kedaulatan Negara Palestina yang merdeka dengan Yerusalem sebagai ibu kotanya.

Kami mengecam persekusi tentara Israel terhadap saudara-saudara Palestina yang memprotes kebijakan Amerika Serikat. Proses-proses melibatkan Palestina dalam kesepakatan dan institusi internasional harus disegerakan. ■

PIDATO-PIDATO di KTT LB OKI KE-13



STEFANIE KATHREINER

Presiden Iran Hassan Rouhani

Harti ini kita bicara tentang al-Quds (Yerusalem) sebagai kiblat pertama Muslim dan kota suci ketiga Islam. Menggunakannya untuk menegaskan identitas Palestina. Perjuangan tanpa lelah warga Palestina selama beberapa hari belakangan melawan Amerika Serikat dan penjajah Zionis menunjukkan bahwa mereka tak akan berharap pada rencana-rencana kosong. Mereka akan memaksakan hak-hak mereka.

Pada saat-saat ini, bukan rahasia bahwa musuh terbesar umat Yahudi bukan umat Islam atau Nasrani, melainkan proyek para

Zionis. Kita, Muslim, Kristiani, dan Yahudi, adalah pemilik bersejarah wilayah ini. Tapi, para Zionis adalah orang-orang asing yang memaksakan keberadaan mereka. Menanam benih terorisme seabad terakhir.

Rezim Zionis bertanggung jawab terhadap pembunuhan dan pengusiran warga Palestina sementara tak menghormati tempat-tempat suci Islam di Palestina. Amerika Serikat telah menjadi pendukung para Zionis ini.

Amerika Serikat tak pernah dan tak akan pernah berperan sebagai mediator yang adil. Aksi terakhir negara tersebut telah membuat terang benderang hal tersebut bagi mereka-mereka yang menganggap negara itu masih bisa berperan secara positif untuk kedamaian Palestina. Dengan kondisi tersebut, dunia Muslim perlu bersatu melawan rezim Zionis. Jika kita selama ini terus menderita akibat perbedaan kita terkait sejumlah isu, kita tak boleh terpecah belah dalam pembelaan kita atas Yerusalem dan Palestina. ■

Raja Yordania Abdullah II

Wilayah kita tak akan hidup dalam kedamaian tanpa penyelesaian masalah Israel-Palestina yang dilandaskan pada solusi dua negara sesuai kesepakatan internasional dengan Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. Pengakuan Amerika Serikat atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel adalah keputusan berbahaya yang implikasinya akan mengancam keamanan dan stabilitas. Keputusan itu memerlukan upaya-upaya melanjutkan proses perdamaian.

Upaya-upaya me-Yahudi-kan Yerusalem dan mengubah identitas Arab, Islam, dan Kristianinya akan memicu kekerasan dan ekstremisme sebab kota tersebut suci bagi tiga pemeluk agama monoteis.

Sebagai penjaga situs suci Islam dan Kristiani di Yerusalem, kami akan mengemban tanggung jawab itu. Kami akan terus melawan upaya-upaya mengubah status historis dan *status-quo* yang legal di Masjid al-Aqsha. Kami memohon dukungan Anda sekalian agar Yordania bisa memberikan tanggung jawab ini.

Kita harus bekerja bersama menjaga situs-situs suci Islam dan Kristen, serta mencegah upaya-upaya membangun fakta baru. Saudara-saudari Palestina kita layak mendapat dukungan penuh kita untuk melawan ketakadilan yang mereka alami agar bisa mencapai hak mereka untuk bernegara. ■

■ sumber: www.inadolib/petra ed: fitriyan zainzarni

MICK TRAVEL/USA EFE



Aksi Akbar Direncanakan di Gaza

● FIRA NURSYA'BANI

GAZA — Faksi Palestina Jihad Islam telah menyerukan demonstrasi besar-besaran di Jalur Gaza pada Jumat (15/12) ini. Demonstrasi ini masih ditujukan untuk melawan keputusan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

"Kami meminta warga Gaza untuk mengambil bagian dalam demonstrasi satu juta orang demi 'Yerusalem bebas' pada Jumat dari koridor Salah al-Din di dekat kota selatan Rafah ke kota utara Beit Hanoun," ujar Khaled al-Batch, seorang anggota kelompok Jihad Islam pada Rabu (13/12), dikutip *Anadolu*.

Berbicara dalam sebuah konferensi pers di Kota Gaza, al-Batch mengatakan, demonstrasi yang ini dimaksudkan untuk menekankan identitas Arab dan Muslim Yerusalem dan kepentingan religius kota untuk umat Islam di seluruh dunia. Dia kemudian memperingatkan, langkah kontroversial AS dapat menyebabkan lebih banyak aneksasi di Tepi Barat oleh Israel. "Pengakuan AS atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel telah membuat Amerika harus melawan bangsa-bangsa di dunia. Jutaan orang dalam beberapa hari terakhir telah menunjukkan solidaritas mereka terhadap Yerusalem dan Palestina," kata al-Batch.

Di lain pihak, pihak berwenang Israel memutuskan untuk menutup jalur perlintasan Karm Abu Salem dan Erez ke Gaza. Juru bicara Angkatan Darat Israel, Avichay Adraee, mengatakan perlintasan ini ditutup karena alasan keamanan.

Ia menjelaskan dalam sebuah pernyataan, perlintasan tersebut tidak akan dibuka mulai Rabu (13/12) sehubungan dengan perkembangan terakhir. Ketegangan semakin meningkat di Tepi Barat dan Jalur Gaza menyusul keputusan Presiden AS Donald Trump pekan lalu untuk mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Dilansir di *Anadolu*, Adraee juga menyatakan tentara Israel telah menyerang sebuah pangkalan militer Hamas di Gaza sebagai balasan serangan roket yang diluncurkan ke Israel dari Jalur Gaza. Sumber keamanan Palestina, yang berbicara dengan syarat anonim, mengatakan jet-jet Israel telah tembakan ke tiga zona militer Brigade Ezzedine al-Qassam, sayap bersenjata gerakan Hamas.

Sejak pengumuman Presiden Trump pekan lalu, setidaknya dua warga Palestina gugur ditembak pasukan Israel dalam aksi unjuk rasa di Tepi Barat. Empat lainnya gugur dalam serangan Israel ke Jalur Gaza. Bulan Sabit Merah Palestina melansir, sedikitnya 1.790 warga Palestina terluka akibat bentrok dengan aparat Israel dalam aksi unjuk rasa sepekan belakangan. ■ *ed: fitriyen.zamzami*

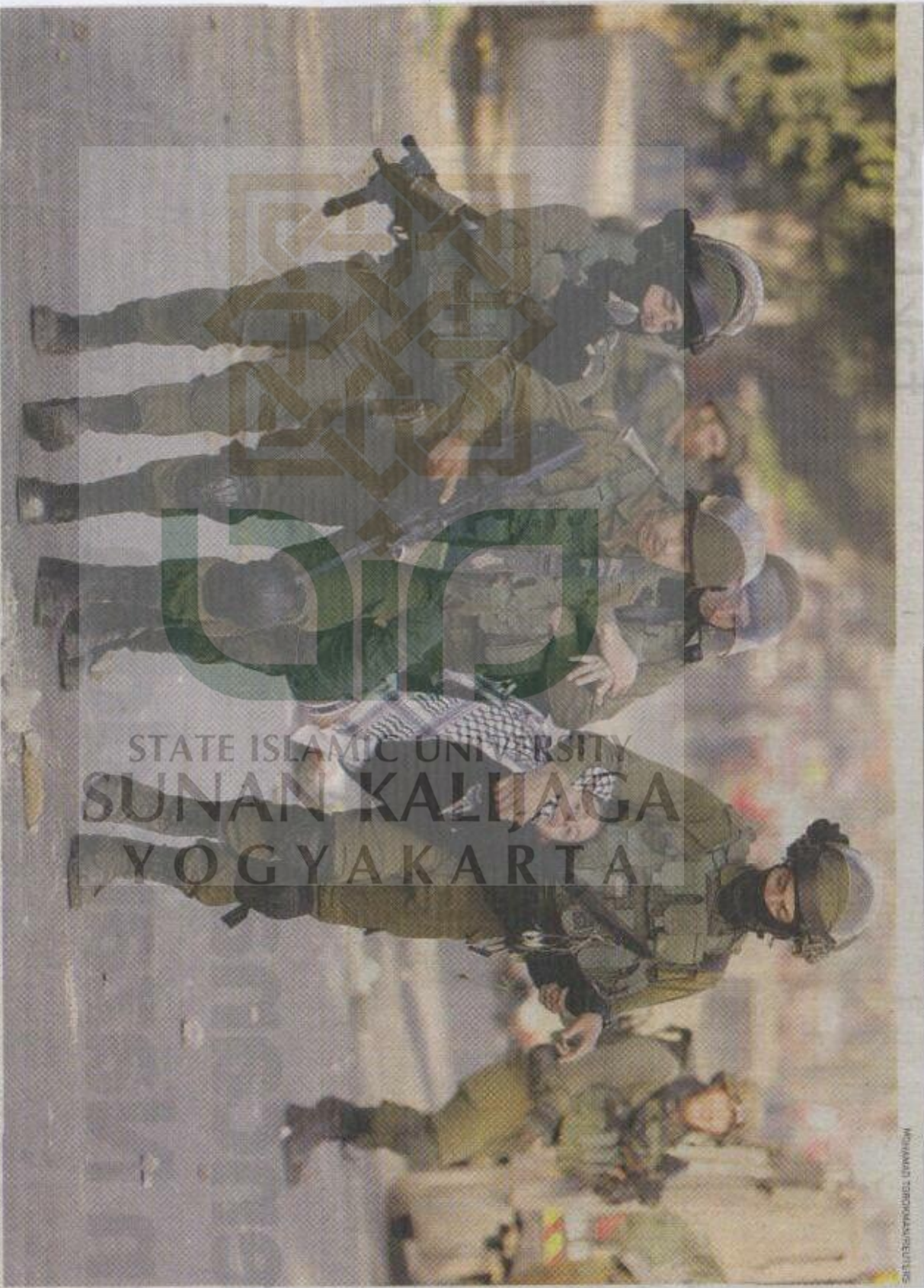
PUTUS HUBUNGAN

Massa yang tergabung aliansi Muslim Tasikmalaya menggelar aksi unjuk rasa Peduli Palestina, di Jalan HZ Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (14/12). Mereka mengancam keblajakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang secara sepihak mengakui Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel dan meminta pemerintah memutuskan hubungan bilateral dengan Amerika Serikat.



ALPUS BUSTIKALAN/RAJA

TANGKAP Tentara Israel menangkap remaja Palestina dalam keributan selepas aksi unjuk rasa di Nablus, Tepi Barat, Jumat (15/12). Ribuan warga Palestina kembali turun ke jalan di Jalur Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur memprotes kebijakan sepihak AS mengakhiri Yerusalem sebagai ibu kota Israel.



MUHAMMAD TOPIK/ANS/REUTERS

MAHAKA GROUP

SABTU, 16 DESEMBER 2017
27 RABIUL AWAL 1439 H
NOMOR 332 /TAHUN KE-25

● FITRIYAN ZAMZAMI,
FIRA NURSUYA BANI

Ribuan warga Palestina kembali turun ke jalan.

YERUSALEM — Kebijakan sepihak Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel menebalkan keberanian warga Israel menerobos situs-situs Islam dan Kristiani di Yerusalem Timur. Mereka menyambangi lokasi-lokasi itu dengan pengawal ketat petugas Israel.

Kantor berita *Maan News* melansir pada Jumat (15/12) sebanyak 233 penduduk Israel yang menetap di wilayah permukiman ilegal menyambangi kompleks Masjid al-Aqsha. "Warga Yahudi mendatangi kompleks dari Gerbang Maroko dan Gerbang Chain," ujar Kepala Departemen Media Badan Waqf al-Aqsha, Firas al-Dibs.

Ia juga menuturkan, kedatangan sekelompok besar pemukim tersebut dikawal penjagaan ketat polisi Israel. Mereka kemudian melakukan tur di kompleks al-Aqsha dikawal ketat polisi-polisi tersebut. Menurut al-Dibs, warga Israel tersebut beralasan ingin merayakan Hari Raya Hanukkah dengan mengunjungi reruntuhan Kuil Sulaiman.

Para petugas polisi tersebut telah berjaga-jaga di Gerbang Maroko sejak Kamis (14/12) pagi. Mereka menggeledah para pemegang kartu identitas Palestina sebelum mengizinkan mereka beribadah di masjid.

Yerusalem Timur, tempat kompleks Masjid al-Aqsha berlokasi, digadang-gadang menjadi ibu kota Palestina jika nantinya negara itu merdeka sepenuhnya. Rencana itu terganggu kebijakan sepihak Presiden AS Donald Trump yang menyatakan Yerusalem sebagai ibu kota Israel tanpa pengecualian.

Tanpa pengakuan itu pun, Yerusalem Timur yang secara historis dianggap sebagai wilayah Muslim telah dikepung permukiman ilegal yang didirikan warga Israel dengan dukungan negara mereka. Pendirian permukiman tersebut oleh sejumlah badan PBB disebut sebagai upaya terencana menyingkirkan warga Palestina.

Israel Terobos

Al-Aqsha

Issawiya, dan Kota Tua Yerusalem. Para tersangka diinterogasi untuk kemudian diadili.

Aksi-aksi penolakan Trump juga dilakukan di seantero dunia mulai dari Mumbai di India, Kuala Lumpur di Malaysia, hingga Tokyo di Jepang. Di Tanah Air, aksi unjuk rasa serupa digelar di berbagai daerah. ■

1	Petugas Israel ditusuk warga Palestina selepas pengumuman Presiden Trump.
6	Warga Palestina gugur di tangan pasukan Israel sejak pengumuman Presiden Trump.
57	Negara Muslim mengakui Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina.
67	Warga Palestina utangkan terkait keributan selepas unjuk rasa menolak sikap AS.
1.800	Warga Palestina terluka dalam bentrokan aksi unjuk rasa menolak sikap AS.

Sumber: Reuters, YouTube, Al Jazeera, dan Al Arabiya

stran juga dengan semangat menanggapi dukungan negara-negara mayoritas Muslim dalam Komitensi Tingkat Tinggi Luar Biasa (KTTLB) Organisasi Kerja Sama Islam (OKSI) di Istanbul, Rabu (13/12) lalu. Dalam aksi unjuk rasa di Ramallah dan Betlehem, Tepi Barat, lagi-lagi para pengunjuk rasa terlibat bentrokan dengan pasukan Israel. Warga melaporkan, sejumlah orang pengunjuk rasa ditombak dengan peluru karet di Betlehem, sementara perubahan lainnya sesak napas akibat tembakan gas air mata.

Bentrokan juga terjadi di Distrik Qalqila, Tulkarem, Qalandia, bagian utara Yerusalem, dan al-Bireh. Di Distrik Nablus, pasukan Israel menekan para pengunjuk rasa dan menembakkan peluru karet yang melukai sejumlah warga Palestina.

Times of Israel melaporkan, sejak pengumuman oleh Presiden Trump, pekan lalu, sebanyak 67 warga Palestina telah ditangkap aparat Israel. Mereka ditangkap terkait bentrokan dengan pihak keamanan Israel dalam berbagai aksi unjuk rasa.

Selama tiga hari belakangan ini, sebanyak 37 penangkapan juga dilakukan di Yerusalem Timur. Di antara lokasi-lokasi penangkapan adalah At-Tur, Shuafat, Wadi Joz, Ras al-Amud,

Pada Jumat (15/12), kantor berita Palestina, *Wafa*, juga melaporkan kehadiran puluhan pemukim Israel di situs arkeologi Kolam Sulaiman di Betlehem, Tepi Barat, di bagian selatan Yerusalem. Sedikitnya 40 pemukim menerobos situs Kristiani tersebut dengan pengawal ketat tentara Israel guna melaksanakan ritual tradisional.

Pada Sabtu lalu, Perdana Menteri Palestina Rami Hamdallah telah mewanti-wanti upaya Israel mengambil alih situs tersebut. Saat ini, lokasi itu dikelola badan wakaf Islam dan telah ditetapkan sebagai warisan arkeologis sejak 1929. "Kita harus berupaya mencegah Israel mengubah sejarah Islam dan Kristiani lokasi tersebut," kata Hamdallah.

Sementara itu, ribuan warga Palestina kembali turun ke jalan-jalan melawan keputusan AS, Jumat (15/12). Setelah shalat Jumat berakhir di Masjid al-Aqsha di Yerusalem Timur, kemarin, ratusan warga Palestina berkumpul untuk berunjuk rasa. Namun, mereka dicegah untuk memasuki Kota Tua oleh barikade yang telah disiapkan oleh Israel.

Alyezrah melaporkan dari Yerusalem Timur, unjuk rasa kali ini merupakan seruan dari sejumlah faksi di Palestina. Selain itu, para demon-



UE Tegaskan Tolak Trump

Him-9

SABTU, 16 DESEMBER 2017
27 RABIUL AWAL 1439 H

Pesan Kedubes Palestina untuk Aksi 1712

JAKARTA — Plt Duta Besar Palestina untuk Indonesia Taher Hamad menyatakan rasa terima kasihnya pada masyarakat Indonesia terkait dukungan untuk Palestina dalam krisis Yerusalem belakangan. Ia juga menyampaikan sejumlah pesan-pesan untuk para peserta aksi unjuk rasa yang rencananya digelar pada Abad (17/12) nanti.

"Saya katakan 'oke saya mendukung tindakan Anda, tapi jangan gunakan kekerasan dan membakar bendera Amerika,'" ujar Hamad di gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), Jakarta, Jumat (15/12). Hamad menyatakan, bendera Amerika Serikat tidak ada hubungannya dengan Presiden Donald Trump. Bendera tersebut milik warga Amerika dan banyak warga Amerika juga me-

nolak klaim Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Nantinya ketika warga Amerika melihat bendera mereka dibakar, akan muncul rasa tidak senang. Namun, jika para peserta aksi bisa melakukan dengan damai, dia menyatakan mendukung tindakan tersebut. "Saya mendukung kegiatan doa bersama yang akan dilakukan pada aksi nanti," kata Hamad.

Palestina dikatakan merasa sangat berterima kasih kepada semua warga Indonesia dari yang beragama Islam, Kristen, Protestan, Hindu, Buddha karena telah mendukung Palestina.

Ia menuturkan, selama ini tidak hanya umat Islam yang menyatakan dukungannya. Beberapa umat Nasrani juga datang ke Kedutaan Besar Palestina untuk Indonesia dan me-

nyatakan dukungan. Mereka juga menolak keputusan Trump memindahkan kedutaannya dari Tel Aviv ke Yerusalem.

Taher Hamad mengungkapkan, dukungan Indonesia sangat berarti. "Terima kasih kepada Indonesia atas dukungannya kepada Palestina. Presiden Joko Widodo bahkan menelepon Presiden kami Mahmud Abbas dan menyatakan dukungannya," ujar Hamad.

Hamad juga menyatakan terima kasihnya kepada Menteri Luar Negeri (Menlu) Indonesia Retno LP Marsudi yang pada kegiatan Bali Democratic Forum (BDF) Desember kemarin ikut mendukung Palestina. "Di sana juga hadir ketua dialog antarumat yang membawa pemimpin umat beragama," kata Hamad. ■
zahrotul.oktaviania@edf.triyan.zamzami

UE Tegaskan Tolak Trump

● CRYSTAL LIESTIA PURNAMA, KAMRAN DIKARMA

Portugal akan memindahkan Kedubes untuk Israel dan Palestina sekaligus ke Yerusalem.

BRUSSELS — Seluruh negara Uni Eropa bersepakat menolak kebijakan sepihak Amerika Serikat (AS) mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Mereka menegaskan pendirian yang tidak berubah soal perlunya solusi dua negara dengan Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan Palestina.

"Para pemimpin Uni Eropa mengulangi komitmen kuat terhadap solusi dua negara, dan dalam konteks ini posisi Uni Eropa terhadap Yerusalem tetap tidak berubah," tulis Presiden Dewan Eropa Donald Tusk dalam akun *Twitter*-nya, kemarin. Ia menuliskan hal itu saat sedang berlangsung konferensi tingkat tinggi para pemimpin Uni Eropa di Brussels, Belgia.

Uni Eropa sebelumnya telah menekankan kekhawatiran terkait sikap Presiden AS Donald Trump mengakui secara sepihak Yerusalem sebagai ibu kota Israel, pekan lalu. Komisioner bidang Luar Negeri dan Keamanan Uni Eropa Federica Mogherini menekankan, aksi AS itu bisa membawa situasi di Palestina "kembali ke masa yang lebih gelap".

Bagaimanapun, pernyataan kesepakatan yang diterbitkan pada Kamis (14/12) menekankan penolakan atas langkah Trump. Pernyataan itu juga menegaskan, Uni Eropa mendesak Israel menarik batas mereka dalam status sebelum perang Arab-Israel pada 1967.

Sebelumnya, Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) juga menanggapi keputusan Trump dengan melakukan konferensi tingkat tinggi luar biasa di Istanbul, Turki. Helatan itu dihadiri 57 negara anggota pada Rabu (13/12). Negara-negara yang menghadiri pertemuan puncak tersebut kemudian mendeklarasikan Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. Mereka juga mengajak negara-negara lain untuk mengikuti pengakuan tersebut.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Portugal Augusto Santos Silva mengatakan, pemerintahnya akan memindahkan kedutaannya di Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem. Rencana itu dijadwalkan pada pekan depan. "Pada hari yang sama juga untuk mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Negara Palestina dan memindahkan misi diplomatiknya dari Ramallah ke Yerusalem Timur," kata Silva dikutip *The Portugal News*, Jumat (15/12).

Menteri tersebut berbicara di sela-sela pertemuan para menteri luar negeri Eropa setelah sarapan bersama dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan menteri luar negerinya. Netanyahu sebelumnya mengajak negara-negara anggota Uni Eropa untuk mengikuti kepu-

tusan AS mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Netanyahu sebelumnya juga menolak pernyataan OKI yang mengakui Yerusalem Timur sebagai ibu kota Palestina. "Warga Palestina akan lebih baik jika mereka menerima kenyataan dan bertindak demi perdamaian, bukan ekstremisme," kata Benjamin Netanyahu dalam pernyataan resmi.

Netanyahu mengatakan, pernyataan itu tidak akan mengubah kenyataan Yerusalem merupakan ibu kota Israel. Dia optimistis banyak negara lain yang akan segera mengakui status yang diberikan AS dan memindahkan kedutaan besar mereka ke Yerusalem.

Sedangkan, Pemerintah Lebanon pada Kamis (14/12) telah membentuk sebuah komite untuk mempelajari proposal Menteri Luar Negeri Lebanon Jubran Bassil. Dalam proposalnya, Bassil meminta Pemerintah Lebanon membuka sebuah kedutaan di Yerusalem dan mengakui kota tersebut sebagai ibu kota Palestina. "Komite akan dipimpin Perdana Menteri Saad Hariri," kata Menteri Informasi Lebanon Melhem Riashi, dikutip *Anadolu Agency*, kemarin.

Selain itu, menurut Riashi, Pemerintah Lebanon sedang mempertimbangkan mengeluarkan pernyataan bahwa keputusan Presiden Trump pekan lalu harus dibatalkan demi hukum. Keputusan tersebut dianggap sewenang-wenang dan menabrak resolusi internasional.

■ ed: fitriyan zamzami



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lautan massa memadati Monumen Nasional (Monas) saat Aksi Bela Palestina di Jakarta, Ahad [17/12]. Aksi tersebut menyertakan pembelaan untuk Palestina dan mengancam pengakuan sepihak Presiden Amerika Serikat Donald Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel

MAHAKA GROUP

SENIN, 18 DESEMBER 2017
29 RABIUL AWAL 1439 H
NOMOR 334/TAHUN KE-25

Bersatu untuk Palestina

● RAHMAT FALAH, AMRI AMRULLAH

Aksi Bela Palestina menelurkan petisi arncaman bagi AS.

JAKARTA — Lautan massa menyaki Monumen Nasional Jakarta Pusat, untuk memprotes pengakuan sepihak Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel, Abad (17/12). Dalam aksi unjuk rasa terbesar di Jakarta terkait keputusan AS itu, para tokoh agama menyerukan perlunya aksi nyata sebagai bentuk penolakan.

"Hari ini kami bersama pemertua kami dunia untuk membebaskan Palestina. Melalui jalur diplomatik, politik, ekonomi, dan semua jalur akan kita lakukan demi kemerdekaan Palestina," ujar Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin sebagai pemimpin aksi di hadapan para pengunjuk rasa.

Dalam kesempatan tersebut, Kiai Ma'ruf juga mengabdikan risalam PB Nabakhatil Ulama (NU) juga menyerahkan boikot atas produk Amerika dan Israel. Warga dari Jakarta dan sekitarnya serta daerah-daerah lain mulai tiba di Ibu Kota sejak dini hari. Mereka sempat mengikuti shalat Subuh berjamaah di Masjid Istiqlal sebelum berangkat ke Kompleks Monumen Nasional. Ratusan ribu orang yang keba-

nyakan berpakaian putih-putih tersebut kemudian menuju Monumen Nasional sembari mengibarkan bendera Palestina, bendera Merah Putih, dan pengi taubid berwarna hijau. Mereka menentahkan jal-jal mengangkut AS dan Israel serta menyanyikan lagu pembelaan Palestina.

Menjelang siang, lautan massa telah berkumpul di sekitar Monas sembari mendengarkan orasi yang disampaikan para tokoh. Peserta aksi perlahan mulai bubar dengan tertib, menyelang ke arah lain.

Dalam aksi kemarin, hadir delegasi dari MUI, Muhammadiyah, NU, Persis, Al Washliyah, Mathlaul Anwar, FPI, dan organisasi massa Islam lainnya. Hal itu, kata Kiai Ma'ruf, menunjukkan bahwa umat Islam Indonesia tidak terpecah belah. Mereka siap bersatu memperjuangkan kemerdekaan Palestina.

Aksi tersebut diikuti penyampaian petisi kepada AS melalui Kedutaan Besar AS di Indonesia dengan harapan Trump akan mencabut pernyataan itu. "Kita minta pernyataan Trump terhadap Yerusalem dicabut," kata Kiai Ma'ruf menegaskan.

Ketua MPR Zulkifli Hasan yang mengikuti aksi kemarin juga memintakan rakyat Indonesia satu suara membela Palestina. "Kalian kita bersatu maka kekuatan yang ada bisa kita konversi menjadi kekuatan ekonomi dan politik. Bila umat Islam kuat maka kita tak akan diabaikan," ujar Zulkifli. Menurut Zulkifli, pembelaan ter-

PETISI AKSI 1712

Keputusan Trump harus dibatalkan dan dicabut secepatnya.

Mengajak semua warga menolak keputusan Trump.

Mengadisi negara-negara memutus hubungan diplomatik dengan Israel.

Mengundang OIC mengikuti kerucutan Trump sebagai ibu kota Palestina.

Mendesak PBB mengijeler sidang istimewa berkeadilan bagi AS.

Mendesak DPR, DPHingru Invesiasi dan bisnis AS di Indonesia.

Mengimbau masyarakat memboikot produk perusahaan AS.

berbagai Palestina merupakan amanat konstitusi. Ia mengutip klausul dalam Pembukaan UUD Tahun 1945, yaitu pengkajahan di atas dunia harus dihapnskan karena tidak sesuai dengan per-kemauusiaan. "Untuk itu, sikap-kah kita melawan Trump?" tanya Ketua Umum DPP PAN itu. Pertanyaan itu dijawab secara serempak oleh peserta aksi. "Siap!"

Ketua Umum Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama Ustaz Bachthiar Nasir juga menilai aksi bela Palestina membuat umat Islam memiliki rasa kebersamaan. "Dalam aksi ini, yang tadinya ormas Islam beda-beda dapat menjadi satu. Keberagaman

bukan hanya tingkat ormas, tetapi peserta aksi ini mulai pemuda milenial hingga selevelitas," ujarnya, kemarin. Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengatakan, pemerintah telah berupaya memperjuangkan Palestina menjadi negara merdeka. "Kami hadir di sini, seluruh warga bangsa Indonesia melihat konsisten membela Palestina, bahwa apa yang dikatakan Pak Jokowi (Presiden Joko Widodo), setiap tarikan napas Indonesia selalu Palestina," ujarnya di hadapan peserta aksi.

Ketua PBNU KH Marsudi Syahud mengajak seluruh bangsa di dunia bersama-sama membantu mewujudkan kemerdekaan dan kedaulatan Palestina. "Hindup sesuai dan sama hak-haknya dengan bangsa lain, Allah-abari! Allah-abari!" teriak Kiai Marsudi dari atas panggung.

Pengurus PP Muhammadiyah KH Muhyiddin Junaidi juga mengajak seluruh umat Islam mendukung upaya diplomasi Pemerintah Indonesia membebaskan Palestina dari penjajahan. Ia yakin, Palestina akan merdeka jika umat Islam juga mendukung upaya pemerintah. "Sebentar lagi Palestina akan merdeka kalau Indonesia tampil maksimal," ujar Kiai Muhyiddin dalam orasinya.

Ketua MUI Bidang Hubungan Luar Negeri itu mengajak Indonesia tidak akan berhenti berjuang membebaskan Masjid al-Aqsha. "Oleh karena itu, seluruh ormas siap mati syahid dengan shalat dan doa," kata Kiai Muhyiddin.

novata internet/aji so edr: tingyan zamzami

KAMI BERSAMA PALESTINA

Kuda Besi hingga Kuda Sungguhan

REPUBLICA
SENIN, 18 DESEMBER 2017

● OLEH ALI MANSUR, UMAR MUCHTAR

Sejak matahari masih mengintip di cakrawala, ratusan ribu warga sudah menyesaki rerupa alat transportasi menuju Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat. Mereka yang datang dari sekitar Jakarta memilih menyesaki kuda-kuda besi alias kereta api menuju Monas guna mengikuti Aksi Bela Palestina pada Ahad (17/12).

Dari Bekasi, Bogor, Depok, Tangerang, mereka rela berdiri sembari berdesak-desakan. "Dari Tambun (Bekasi), Mas, kami ikut ingin menunjukkan kalau kami tak rela Yerusalem diklaim milik Yahudi," kata Hambali (34) saat ditemui di dalam KRL menuju Stasiun Manggarai, Jakarta, Ahad.

Mereka terlihat kompak mengenakan pakaian putih. Tidak lupa, mereka juga memakai atribut seperti syal dan bendera Palestina sebagai bentuk dukungannya. Demi mengantisipasi hujan turun, tidak sedikit dari mereka membawa payung serta jas hujan. Mulai dari keberangkatan sampai stasiun tujuan, kondisi di dalam stasiun dan tempat-tempat yang dilalui para jamaah sepenuhnya berjalan tertib.

Kendati demikian, tak semua peserta datang dengan alat transportasi modern. Di Monas, tampak sejumlah peserta aksi menunggang kuda di tengah-tengah padatnya kendaraan bermotor.

Berbalut rompi bertuliskan SKPI (Serikat Kebangkitan Pemuda Islam), delapan orang menunggang kudanya masing-masing di sekeliling Monas. Kehadiran mereka mengundang perhatian banyak orang. Tak sedikit peserta aksi lain yang melakukan swafoto bersama para penunggang kuda tersebut.

Arif, salah satu penunggang tersebut, mengatakan, ia dan rekan-rekannya datang dari Bintaro, Tangerang Selatan. Mereka menunggang kuda tersebut sejak subuh. Saat berangkat dari Bintaro, mereka telah mengenakan *slayer* berbendera Palestina yang diikat kuat di kepala.

Menurut Arif, niat kedatangan mereka hanya untuk menyampaikan dukungan bahwa Palestina harus dibebaskan dari cengkeraman Israel dan menolak keras menjadikan Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Penunggang kuda lainnya, Ipan, mengatakan, kuda yang mereka bawa bukan milik mereka, melainkan sewaan dari pihak ketiga. Ia dan rekan lain tidak punya maksud apa-apa saat menunggang kuda itu kecuali menunjukkan simpati yang mendalam terhadap yang terjadi di Palestina.

Sebanyak 14 perempuan dari Rumah Tahfidz Sakura di Depok, Jawa Barat, juga datang ke Monas mengikuti Aksi Bela Palestina. Mereka berangkat sejak pukul 05.00 pagi WIB dan sampai di Monas sekitar pukul 08.30 WIB. "Karena memang tadi penuh juga di stasionnya, padat, jadi baru sampai jam setengah sembilan tadi," kata Siti Mulyana [21], salah satu dari rombongan, di Masjid Cut Meutia, Menteng, Jakarta Pusat, Ahad.

Meski harus menanti waktu yang

panjang untuk mengikuti aksi, semangat 14 perempuan muda itu tak surut. Niat mereka tulus, yakni untuk memberikan dukungan moral kepada Palestina. "Kita jihad, niatnya jihad, memperjuangkan saudara-saudara di sana karena kan di sana lagi kacau. Karena kita jauh, kita hanya bisa menyemangati mereka dengan apa yang kami lakukan sekarang," papar perempuan yang mengenakan gamis hitam panjang dan jilbab putih itu.

Seusai di Monas, mereka berjalan menuju Masjid Cut Meutia untuk beristirahat sekaligus menunaikan shalat Zhuhur. Setelah itu, pada sekitar pukul 14.00 WIB, mereka baru memutuskan kembali ke Depok dengan menaiki KRL di Stasiun Gondangdia.

”

Kita jihad, niatnya jihad, memperjuangkan saudara di sana karena kan di sana lagi kacau. Karena kita jauh, kita hanya bisa menyemangati mereka.

Seorang peserta Aksi Bela Palestina asal Bandung, Otje Ardawilaga, menilai aksi menentang keputusan Presiden Donald Trump memang fenomenal secara jumlah massa. Kaum Muslim tumpah ruah di Lapangan Monas sejak pagi buta. Mereka tak hanya datang dari Jakarta, tetapi juga datang dari berbagai elemen masa dari wilayah lain.

"Saya memang merasa tak seghusuk seperti ketika menghadapi Aksi 212 setahun silam. Ini mungkin karena tujuannya beda. Dahulu soal sikap atas penodaan ajaran agama, kini soal perlawanan atas penjajahan," kata Otje yang ditemui dalam perjalanan pulang selepas mengikuti Aksi Bela Palestina di Jakarta, Ahad.

Meski begitu, lanjut Otje, adanya aksi ini menandakan bahwa umat Islam Indonesia bisa bersatu. Aksi ini jelas memberikan pesan damai dan memberi contoh karena, meski begitu banyak massa berkumpul, tak ada keributan yang terjadi. Selain itu, kerapian dan kebersihan Lapangan Monas juga tetap terjaga.

"Saya salut umat Islam selalu memberikan contoh bagaimana adabnya ketika lautan manusia berkumpul. Tak ada sampah berserakan atau rumput taman yang rusak. Sekali lagi, saya salut," kata Otje yang mengaku datang ke Monas selepas subuh. ■ ed: fitriyan zamzami



● Peserta aksi membawa rerupa bendera dan poster dalam Aksi Bela Palestina di Monumen Nasional, Jakarta, Ahad (17/12).

IMAN FIRMAN SYARIF REPUBLIKA



● Para tokoh Islam dipimpin Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin (kedua dari kanan) menyampaikan orasi dalam Aksi Bela Islam, kemarin.

SENIN, 18 DESEMBER 2017
29 RABIUL AWAL 1439 H

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA

PRAYOGOREFOELKA



● Seorang remaja putri didampingi keluarganya mengikuti Aksi Bela Palestina di Monumen Nasional, Jakarta Pusat, kemarin.

REPUBLIKA SENIN, 18 DESEMBER 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

o Peserta Aksi Bela Palestina mengibarkan bendera di Monumen Nasional, Jakarta, Ahad (17/12). Puluhan ribu warga tiba di lokasi unjuk rasa sejak dini hari kemarin.

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.14.18/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arina Luthfiana Defi :

تاريخ الميلاد : ١٤ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

Alina Luthfiana Defi

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq

NIM.11520023

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

OPAK 2014

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARINA LUTHFIANA DEFI

14210048

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



47

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.726/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arina Luthfiana Defi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 14 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14210048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sorogenen II, NOMPOREJO
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,64 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arina Luthfiana Defi
 NIM : 14210048
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.15.31/2017

This is to certify that:

Name : **Arina Luthfiana Defi**
Date of Birth : **December 14, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 27, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : *MA.27/II-IB/PP-01-1/055/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Madarijul Huda Pati* menerangkan bahwa:

nama : *ARINA LUTHFIANA DEFI*

tempat dan tanggal lahir : *Pati, 14 Desember 1995*

nama orang tua : *Ahmad Fauzi*

nomor induk : *10111581*

nomor peserta : *25-712-055-2*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pati, 24 Mei 2013



Kepala Madrasah,



H. Ainul Wafa, S.Pd.I
NIP. ---

MA 110039982



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : ARINA LUTHFIANA DEFI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 14 Desember 1995
 Nomor Induk : 10111581
 Nomor Peserta : 25-712-055-2

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Akhlak	8,77	9,20	9,03
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	8,50	8,80	8,68
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,33	8,40	8,37
3.	Bahasa Indonesia	8,95	8,00	8,38
4.	Bahasa Arab	9,17	9,00	9,07
5.	Bahasa Inggris	8,72	8,80	8,77
6.	Matematika	7,67	8,50	8,17
7.	Seni Budaya	8,13	8,20	8,17
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,60	7,80	7,72
9.	Tafsir	8,63	8,60	8,61
10.	Hadis	9,29	9,00	9,12
11.	Fikih	8,70	8,20	8,40
12.	Ilmu Kalam	7,97	7,80	7,87
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,30	8,20	8,24
14.	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Kaligrafi</i>	8,13	8,20	8,17
	Rata-Rata			8,46

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,38	7,40	7,8
2.	Bahasa Inggris	8,77	7,40	8,0
3.	Matematika	8,17	6,50	7,2
4.	Tafsir	8,61	8,80	8,7
5.	Hadis	9,12	9,20	9,2
6.	Fikih	8,40	8,40	8,4
	Rata-Rata			8,2

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Pati, 24 Mei 2013
 Kepala Madrasah,



H. Zginal Wafa, S.Pd.I

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Arina Luthfiana Defi
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 14 Desember 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Alamat : Banyutowo, RT 05, RW 01, Dukuhseti, Pati.
No. Telpon : 082220374664
Email : arinaluthfiana@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. (2001-2007) MI Nurul Falah, Banyutowo, Dukuhseti, Pati
2. (2007-2010) Mts Madarijul Huda, Kembang, Dukuhseti, Pati
3. (2010-2013) MA Madarijul Huda, Kembang, Dukuhseti, Pati
4. (2014-sekarang) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Jurnalistik

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. (2007-2013) Pondok Pesantren Nurul Anwar, Kembang Dukuhseti, Pati
- Demikian riwayat hidup ini saya buat sebenar – benarnya.



Yogyakarta, 26 Mei 2018

Arina Luthfiana Defi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA